

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP N 1 Tempel**



Oleh :

**Ahmad Rifa'i
13201241044/FBS UNY
PBSI/ 2013**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ahmad Rifa'i
NIM : 13201241044
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

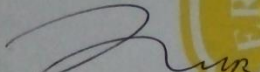
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

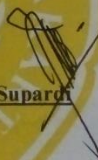
Demikian pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Tempel, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum.
NIP. 19640406 199003 2 002

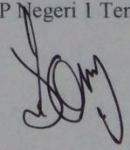

Supardi

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Tempel

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Tempel


Widada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 003


CD. Tamtama, S. Pd.
NIP. 19651215 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/ 2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPM dan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu St. Nurbaya, M. Si., M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL 2016 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta guru pembimbing praktik mikro yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
4. Bapak Widada, S. Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Tempel yang telah menerima kehadiran kami di SMP N 1 Tempel dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Bapak CD. Tamtama, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Bapak Supardi selaku Guru Pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Tempel yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Tempel.
8. Peserta didik SMP Negeri 1 Tempel, terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas VIII A, B, C, dan D yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Tempel atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
10. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya dengan penuh kasih sayang.
11. Teman-teman PBSI A 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda-beda.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Tempel, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Ahmad Rifa'i

NIM. 13201241044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	19
B. Pelaksanaan PPL.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	30
D. Refleksi.....	31
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi kondisi sekolah.
2. Observasi pembelajaran kelas dan peserta didik.
3. Matrik pelaksanaan program kerja PPL.
4. Laporan mingguan PPL.
5. Laporan dana PPL.
6. RPP kelas VIII.
7. Daftar presensi kelas VIII (A, B, C, dan D).
8. Kisi-Kisi Ulangan Harian.
9. Soal ulangan harian.
10. Sampel lembar jawab siswa (tiap kelas 10 Siswa).
11. Analisis butir soal siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
12. Kartu bimbingan PPL di lokasi.
13. Silabus pembelajaran semester 1 dan 2.
14. Foto kegiatan.

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Ahmad Rifa'i

13201241044

Lembaga atau instansi yang menghasilkan tenaga kependidikan dituntut untuk bisa memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswanya. Pengalaman itu diperlukan agar nantinya ketika mahasiswa sudah lulus dari perguruan tinggi sudah memiliki pengalaman yang cukup mumpuni. Pengalaman mengajar Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diberikan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu pembelajaran kepada mahasiswa untuk terjun dalam dunia kependidikan yang nyata. Mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan tugas dan kewajiban sebagai guru di sekolah. Selain menjadi guru, mahasiswa juga disiapkan untuk bisa memenuhi tugas administrasi sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas seperti pembuatan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP). PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel yang terletak di Kabupaten Sleman. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang masih dapat dikembangkan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 28 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII A, B, C dan D. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan lebih di SMP Negeri 1 Tempel ini dapat dipetik hasilnya berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Kata kunci : PPL, praktik mengajar, dan mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Tempel. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan, sehingga mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan

pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Tempel merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

Adapun analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
No. Statistik Sekolah	: 201040208015
Alamat sekolah	: Jalan Magelang Km.17 Ngebong Margorejo, Tempel Sleman
Nama Kepala Sekolah	: Widada, S.Pd

Waktu Keg. Pendidikan : Pagi pukul 06.45 s.d 12.00 (Senin,Rabu, Kamis)
Pagi pukul 06.45 s.d 13.10 (Selasa)
Pagi pukul 06.45 s.d 11.20 (Jum'at, Sabtu)

Waktu Tiap jam pelajaran : 40 (empat puluh) menit

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

- Terwujudnya SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, terampil, agamis, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan global.

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan.
- Menyusun dan melaksanakan kurikulum SMP N 1 Tempel.
- Melaksanakan pembinaan karakter yang berwawasan gender dalam pengembangan diri peserta didik.
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
- Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif dan efektif.
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana secara maksimal.
- Mendayagunakan sumber-sumber pembiayaan dari BOS dan SSN semaksimal mungkin sesuai peraturan yang berlaku.
- Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian.
- Melaksanakan manajemen sekolah yang berbasis partisipatif.
- Mewujudkan budaya sekolah yang kondusif.
- Mengembangkan seni budaya daerah.
- Mewujudkan suasana yang mendukung sekolah yang berwawasan global.
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berkarakter memiliki budi luhur, cendekia dan berwawasan lingkungan.

Tujuan SMP Negeri 1 Tempel

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

Tujuan SMP Negeri 1 Tempel jangka menengah (4 tahun kedepan) adalah :

- a. Terselenggaranya proses pembelajaran sesuai standar Isi, Standar Proses, dan standar SKL
- b. Tercapainya nilai rata-rata semua mata pelajaran dalam kategori A
- c. Meningkatnya nilai KKM pada semua mata pelajaran
- d. Meningkatnya ketercapaian nilai KKM untuk semua mata pelajaran
- e. Meningkatnya prestasi Karya Ilmiah Remaja menjadi juara 1 tingkat kabupaten
- f. Meningkatnya prestasi Olimpiade IPA, Matematika, dan IPS menjadi juara 1 tingkat kabupaten
- g. Meningkatnya penguasaan komputer program Ms. Word, Ms. Excel, Power Point, Internet dan Aplikasi yang lain pada setiap Guru dan Peserta didik
- h. Meningkatnya prestasi kejuaraan bidang keagamaan tingkat provinsi
- i. Meningkatnya pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
- j. Meningkatnya prestasi kejuaraan bidang kesenian tingkat provinsi
- k. Meningkatnya prestasi pleton inti sekolah yang handal
- l. Meningkatnya prestasi pada lomba tata upacara bendera tingkat kabupaten
- m. Meningkatnya prestasi peserta olimpiade Matematika dan IPA
- n. Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan siswa melalui pembinaan dan bimbingan secara terus menerus
- o. Mengikuti lomba karya ilmiah siswa tingkat Propinsi
- p. Memiliki Majalah Dinding dan Sinopsis dengan benar dan baik
- q. Meningkatnya ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib dan tata krama di sekolah mencapai 90% lebih dari jumlah siswa
- r. Terwujudnya kondisi sekolah yang bersih, sehat dan tertib
- s. Terwujudnya ruang kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan aman
- t. Terwujudnya ruang dan peralatan untuk pelatihan ketrampilan yang memadai
- u. Terwujudnya pemeliharaan dan pemakmuran masjid yang memadai
- v. Memiliki prestasi pemeliharaan dan pemakmuran masjid sekolah di tingkat provinsi
- w. Terwujudnya sarana prasarana dan biaya penunjang kegiatan belajar mengajar yang mencukupi
- x. Terwujudnya kelompok pengembangan seni budaya

- y. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar
- z. Terwujudnya pengetahuan dan kesadaran peserta didik dalam mitigasi bencana
- aa. Terwujudnya lingkungan sekolah yang berwawasan etika lalu lintas

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tempel

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 1 Tempel:

Kepala Sekolah : Widada, S.Pd.

Wakasek

Urusan Kurikulum : Nurharyana, S.Pd.
Karsinah, S.Pd.

Urusan Kesiswaan : Cosmas Driyatamtama, S.Pd.
Dra. Dwi Utami

Urusan Tata Usaha : Umi Jumroh, S.Pd.

Urusan Perpustakaan : Drs. Padi

Urusan Laboratorium : Andi Subagyo, S.Kom.

Urusan Humas : Supatmiatun, S.Pd.

Urusan Sarana dan Prasarana : Drs. T'hoha Ma'ruf

Wali Kelas

Kelas VII.A : Utami, S.Pd.

Kelas VII.B : Retno Hendratini, S.Pd.

Kelas VII.C : Ch. Wigati, S.Pd.

Kelas VII.D : Sri Asih, S.Pd., M.Pd.

Kelas VII.E : Sunariyah, S.Pd.

Kelas VII.F : Erni Supatmiyati, S.Pd.Si.

Kelas VIII.A : Yasmina Wibawati, S.Pd. M.Hum.

Kelas VIII.B	: Nurlaili Hazami, S.Ag.
Kelas VIII.C	: Rudiyanto, S.Pd.
Kelas VIII.D	: Supardi
Kelas VIII.E	: Susi Nursakli Maryani, S.Pd.
Kelas VIII.F	: Niken Suhartati, S.Pd.
Kelas IX.A	: R. Supriyadi, S.Pd.
Kelas IX.B	: Sri Murni, S.Pd.
Kelas IX.C	: Siti Lestari, S.Pd.
Kelas IX.D	: Dra. Muji Rahayu
Kelas IX.E	: Dra. Khoiriyah
Kelas IX.F	: Rubiyatini, S.Pd.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2016/2017 antara lain:

Bahasa Inggris	: Chatarina Wigati, S.Pd. Yasmina Wibawati, S.Pd.,M.Hum. Siti Lestari, S.Pd.
Bahasa Indonesia	: Sunariyah, S.Pd. Sri Murni, S.Pd. Dra. Dwi Utami Supardi Widada, S.Pd.
Agama	: Dra. Khoiriyah Rr. Nurlaili Hazami, S.Ag. Drs. Andreas Suhargono, S.Ag. Ngatijan, S.Pd.K.
Pendidikan Kewarganegaraan	: Drs. Thoaha Ma'ruf Raden Supriyadi, S.Pd.
Matematika	: Sri Asih, S.Pd.,M.Pd. Veronica Retno Hendartini, S.Pd. Nurharyana, S.Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	: Purwatiningsih, S.Pd. Niken Suhartati, S.Pd. Erni Supatmiyati,S.Pd.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: FX. Haryono, B.A. Utami, S.Pd.

Seni Budaya	: Rubiyatini, S.Pd. Cosmas Driyatamtama, S.Pd.
Penjaskes	: Rudiyanto, S.Pd. Susanto Yohannes
PKK	: Nurhayati, S.Pd.
TIK	: Andi Subagyo, S.Kom.
Bahasa Jawa	: Drs. Padi
BK	: Dra. Muji Rahayu Supatmiatun, S.Pd. Drs. Sugito Drs. Suwarno

4. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 1 Tempel

Secara umum SMP Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki:

- Ruang kelas
- Ruang perpustakaan
- Ruang laboratorium Fisika
- Ruang laboratorium Biologi
- Ruang laboratorium Musik
- Ruang laboratorium Komputer
- Ruang pimpinan
- Ruang guru
- Ruang tatausaha
- Tempat ibadah
- Kantin
- Ruang UKS
- Koperasi siswa
- Ruang BK
- Parkiran sepeda dan sepeda motor
- Koperasi Pegawai Negeri
- Gudang

5. Hasil Observasi Sekolah

- **Kondisi Fisik**

Secara umum, SMP Negeri 1 Tempel memiliki gedung sekolah permanen. Dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Tempel dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut :

a. Ruang Administrasi

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

2) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 31 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Tempel. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer dan mesin fotocopy untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

b. Ruang Belajar Mengajar

Terdapat 18 ruang kelas yang terdiri dari :

1) Ruang kelas VII, 6 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII F

2) Ruang kelas VIII, 6 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII F

3) Ruang kelas IX, 6 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX F

c. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari:

1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan dua tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit. Letak UKS bersebelahan dengan laboratorium biologi dan fisika serta lapangan basket yang memudahkan dalam akses tempat jika ada anak yang sakit sewaktu upacara bendera.

2) Ruang BK

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

3) Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tempel terdapat buku mata pelajaran, buku bacaan, buku referensi, majalah, surat kabar, dan fiksi. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Tempel.

4) Masjid An-Nur

Masjid An-Nur di sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Masjid SMP Negeri 1 Tempel dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran, meja kecil, mukena, sajadah, sarung dan tempat wudhu.

5) Kantin

Kantin SMP Negeri 1 Tempel ada empat kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

6) Koperasi siswa

7) Kokkes (Koperasi Pegawai Negeri) SMP N 1 Tempel

8) Dapur

9) Ruang satpam

10) Gudang

Terdapat gudang yang berisi lemari dan rak yang tidak terpakai, sering digunakan untuk meletakkan barang yang sudah tidak terpakai.

11) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus peserta didik dan sebelah barat parkir untuk guru.

Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

12) Lapangan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket.

13) Kamar mandi guru

14) Kamar mandi siswa

d. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari :

a) Laboratorium Fisika

Alat-alat praktik dalam laboratorium fisika sudah cukup lengkap.

b) Laboratorium Biologi

c) Laboratorium Komputer

Ada 17 unit komputer yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, khususnya TIK.

d) Laboratorium Musik

Laboratorium musik terdapat beberapa alat musik yaitu drum, pianika, keyboard, dan gitar. Ruang tersebut digunakan dalam mata pelajaran seni dan budaya.

6. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 35 orang. Sekolah dipimpin oleh Bapak Widada, S.Pd. dengan pendidikan terakhir S1. Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang, guru lulusan S1 berjumlah 30 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D1 berjumlah 2 orang. Guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 1 Tempel merupakan lulusan S-1 dengan jumlah 5 orang.

b) Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

Total peserta didik yang ada di SMP N 1 Tempel adalah 569 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 192 peserta

didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 193 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 184 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Tempel sebagai berikut:

Kelas VII A	: 32 peserta didik
Kelas VII B	: 32 peserta didik
Kelas VII C	: 32 peserta didik
Kelas VII D	: 32 peserta didik
Kelas VII E	: 32 peserta didik
Kelas VII F	: 32 peserta didik
Kelas VIII A	: 32 peserta didik
Kelas VIII B	: 33 peserta didik
Kelas VIII C	: 32 peserta didik
Kelas VIII D	: 32 peserta didik
Kelas VIII E	: 32 peserta didik
Kelas VIII F	: 32 peserta didik
Kelas IX A	: 29 peserta didik
Kelas IX B	: 31 peserta didik
Kelas IX C	: 31 peserta didik
Kelas IX D	: 29 peserta didik
Kelas IX E	: 32 peserta didik
Kelas IX F	: 32 peserta didik

c) Potensi Karyawan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.

d) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Tempel saat ini ada 4 orang dengan latar belakang pendidikan yaitu Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Bimbingan Konseling, BK dan Psikologi. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru. Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah.

e) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel yaitu pramuka, KIR, olimpiade (Matematika, IPA, dan IPS), basket, bola voli, futsal, hadroh, qiraah, bulutangkis, tenis meja, roket air, dan taekwondo serta lainnya. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

7. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMP Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum KTSP ini, guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tempel dalam membelajarkan materi Pendidikan Bahasa Indonesia sesuai dengan SK dan KD dari kabupaten Sleman.

b. Program Tahunan

Program tahunan merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dipeta-petakan ke dalam pemetaan SK dan KD yang akan dipelajari pada Semester I dan Semester II diikuti dengan rencana alokasi waktu tiap KD. Rencana alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi atau indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program tahunan tahun pelajaran 2016/2017.

c. Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipeta-petakan pada tiap minggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ ulangan harian/ remidi dan alokasi waktu Ulangan MID dan Ulangan Semester. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2016/2017.

d. Silabus

Berdasarkan observasi guru di SMP Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2016/2017, sebelum melakukan pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia telah menyusun silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tempel telah menerapkan RPP EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) yang di dalamnya terencana pembelajaran Bahasa Indonesia yang terpadu.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas.
- 2) Penerjunan PPL.
- 3) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

- 4) Menyusun matriks PPL.
- 5) Pengarahan koordinator sekolah.
- 6) Penarikan PPL.

b. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- a) Konsultasi
- b) Membuat pemetaan SK dan KD.
- c) Menyusun program tahunan.
- d) Menyusun program semester.
- e) Menyusun silabus.
- f) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- g) Ulangan harian di kelas.

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apersepsi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (Eksplorasi Elaborasi dan Konfirmasi)

- a) Menggali informasi
- b) Memberi penguatan materi
- c) Praktik langsung
- d) Menanyakan pemahaman siswa
- e) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- f) Menjawab pertanyaan siswa

3. Penutup

- a) Menyimpulkan materi
- b) Memberikan pesan-pesan/ penguatan

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian keterampilan seperti : membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

c. Administrasi Pembelajaran/ Guru

- 1) Membuat kisi-kisi soal ulangan
- 2) Membuat soal ulangan
- 3) Koreksi
- 4) Input nilai
- 5) Analisis nilai

d. Kegiatan Sekolah

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara bendera HUT RI
- 3) Menggantikan guru piket
- 4) Lomba 17an

e. Bimbingan

- 1) Bimbingan dengan DPL
- 2) Bimbingan dengan guru pamong

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggung jawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, yaitu :

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

e) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap

pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, B, C, dan D dengan alokasi setiap pertemuan 6 jam pelajaran perminggu untuk kelas VIII A, B, C, dan D. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 1 Tempel adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Piket 3S (senyum,sapa, dan salam)
- 3) Piket sekolah

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 1 Tempel dan Kepala SMP N 1 Tempel.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 1 Tempel.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 1 Tempel.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu, mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut.

1. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat :

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja. Pembekalan PPL ini dibimbing oleh Drs. Sulis Triyono, M.P.d.

2) Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok di dampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dan sekaligus dosen pembimbing lapangan (DPL) dibimbing oleh dosen mikro yaitu Ibu St. Nurbaya, M. Hum. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik

mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk

kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dikelas pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 09.00-11.00 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII C. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 07.00 WIB di SMP Negeri 1 Tempel. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Juli 2016. Hal ini dikarenakan tanggal 15 Juli 2016 bersamaan dengan pelepasan KKN di Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan

sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

2. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Tempel. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal per-18 Juli 2016

- Senin : mengajar kelas VIII A VIII C
- Selasa : mengajar kelas VIII C VIII D
- Rabu : mengajar kelas VIII D, VIII A dan VIII B
- Kamis : mengajar kelas VIII C
- Jumat : mengajar kelas VIII B dan VIII A

Jadwal per-15 Agustus 2016

- Senin : mengajar kelas VIII A

Selasa : mengajar kelas VIII C dan VIII D
Rabu : mengajar kelas VIII B, dan VIII C
Kamis : mengajar kelas VIII D dan VIII A
Jumat : mengajar kelas VIII C, VIII D, dan VIII B

Jadwal per-5 September 2016

Senin : mengajar kelas VIII B dan VIII C
Selasa : mengajar kelas VIII D
Rabu : mengajar kelas VIII A, B dan C
Kamis : mengajar kelas VIII A dan B
Jumat : mengajar VIII D dan C

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Media. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia kelas VIII A, B, C, dan D yaitu Bapak Supardi. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa sama dengan guru yang sebenarnya.

JADWAL MENGAJAR

Jadwal Bulan Pertama

Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
21 Juli 2016	VIII C	4-5	Pendampingan Mengajar.
22 Juli 2016	VIII B	3-4	Pendampingan Mengajar.
	VIII A	5-6	Pendampingan Mengajar.
25 Juli 2016	VIII A	4-5	Menyimak laporan.
	VIII C	6-7	Menyimak laporan.
26 Juli 2016	VIII C	1-2	Mengerjakan latihan menganalisis Laporan.
	VIII D	6-7	Menyimak laporan.
27 Juli 2016	VIII D	2-3	Mengerjakan latihan menganalisis Laporan.
	VIII A	4-5	Mengerjakan latihan menganalisis Laporan.
	VIII B	6-7	Menyimak laporan.
28 Juli 2016	VIII C	4-5	Menulis Teks Prosedur.
29 Juli 2016	VIII B	3-4	Menulis Teks Prosedur.
	VIII A	5-6	Menulis Teks Prosedur.
03 Agustus 2016	VIII D	2-3	Menulis Teks Prosedur.
	VIII A	4-5	Membaca Denah.
	VIII B	6-7	Membaca Denah.
04 Agustus 2016	VIII C	4-5	Membaca Denah.
05 Agustus 2016	VIII B	3-4	Unsur Intrinsik Drama.
	VIII A	5-6	Unsur Intrinsik Drama.
8 Agustus 2016	VIII A	4-5	Menganalisis Unsur Intrinsik Drama.
	VIII C	6-7	Unsur Intrinsik Drama.
9 Agustus 2016	VIII C	1-2	Menganalisis Unsur Intrinsik Drama.
	VIII D	3-4	Membaca Denah.
10 Agustus 2016	VIII D	2-3	Unsur Intrinsik Drama.
	VIII A	4-5	Menulis Naskah Drama Satu Babak.
	VIII B	6-7	Menganalisis Unsur Intrinsik Drama.

11 Agustus 2016	VIII C	4-5	Menulis Naskah Drama Satu Babak.
12 Agustus 2016	VIII B	3-4	Menulis Naskah Drama Satu Babak.
	VIII A	5-6	Menanggapi Pementasan Drama

Jadwal Mengajar Bulan Kedua

15 Agustus 2016	VIII A	5-6	Membaca ensiklopedi/buku telepon.
18 Agustus 2016	VIII D	4-5	Menganalisis Unsur Intrinsik Drama.
	VIII A	6-7	Pendampingan mengajar.
19 Agustus 2016	VIII C	1-2	Menanggapi Pementasan Drama.
	VIII D	3-4	Menulis Naskah Drama Satu Babak.
	VIII B	5-6	Menanggapi Pementasan Drama.
22 Agustus 2016	VIII A	5-6	Pendampingan mengajar.
23 Agustus 2016	VIII C	1-2	Pendampingan mengajar.
	VIII D	3-4	Menanggapi Pementasan Drama.
24 Agustus 2016	Sekolahan	1-7	Persiapan Akreditasi
25 Agustus 2016	Sekolahan	1-7	Persiapan Akreditasi
26 Agustus 2016	VIII C	1-2	Membaca memindai ensiklopedi.
	VIII D	3-4	Membaca memindai ensiklopedi.
	VIII B	5-6	Membaca memindai ensiklopedi.
29 Agustus 2016	VIII A	6-7	Pendampingan Mengajar
05 September 2016	VIII B	4-5	ULANGAN HARIAN
	VIII C	6-7	ULANGAN HARIAN
06 September 2016	VIII D	1-2	ULANGAN HARIAN
07 September 2016	VIII A	1-2	ULANGAN HARIAN

Dengan keterangan waktu :

Jam ke-1 : 07.00-07.40

Jam ke-2 : 07.40-08.20

Jam ke-3 : 08.20-09.00

Jam ke-4 : 09.00-09.40

Jam ke-5 : 10.00-10.40

Jam ke-6 : 10.40-11.20

Jam ke-7 : 11.20-12.00

Jam ke-8 : 12.30-13.10

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini. Sudah sarapan belum.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi, pengamatan langsung, tanya jawab, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media audiovisual.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi dan *coolingdown* terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

a) Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing diskusi untuk mendeskripsikan materi yang akan dipelajari.

b) Mahasiswa memberikan penguatan.

Elaborasi

c) Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan,

karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

Konfirmasi

d) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi penjas yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Memberikan tugas

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas kepada siswa berupa tugas belajar atau latihan sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

c. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa juga menggunakan alat peraga nyata sebagai role-model atau contoh nyata untuk siswa, sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

Program dan pelaksanaan pelajaran harian (*terlampir*).

d. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah

mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan media, ketika sedang praktik mengajar di lapangan. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: kurang tegas dalam menghadapi murid yang ramai sendiri atau susah di atur, pemberdayaan media, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

3. ANALISIS HASIL

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Tempel dapat diperoleh 62 jam pelajaran ditambah 14 jam pelajaran pendampingan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran Bahasa Indonesia.

Solusi: Mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang terlambat masuk setelah istirahat.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh

melakukan suatu gerakan yang dipelajari di depan barisan sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di lapangan, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

d. Cara memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan kurang fokus untuk memperhatikan pelajaran di kelas.

Solusi : sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan untuk mendapatkan materi dan menampilkan slide powerpoint yang menarik serta melakukan ice breaking agar siswa tidak mengantuk dan tetap semangat dalam belajar.

4. REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjunkan ke lapangan (SMP N 1 Tempel), mahasiswa dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Indonesia.

Secara umum program PPL mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh dibangku kuliah.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Metode mengajar sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas.
5. Keaktifan dan keterlibatansiswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
6. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang.
7. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kegiatan belajar-mengajar dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Tempel, kami memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan

- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Tempel

- a) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih perlu ditingkatkan seperti ekstrakurikuler cabang olahraga yang sangat penting bagi siswa khususnya dan perkembangan psikomotor pada umumnya.
- b) Sekolah hendaknya memiliki Laboratorium Bahasa agar dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya listening skill..
- c) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim KKN-PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim KKN-PPL.
- d) Sekolah hendaknya lebih intensif dalam memelihara buku koleksi perpustakaan agar koleksi di perpustakaan dapat terhindar dari kerusakan .
- e) Sekolah memberikan peraturan dan sanksi yang tegas terhadap peminjaman buku paket.

3. Bagi Mahasiswa PPL .

- a) Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan anfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji *life skill*.
- e) Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1

NAMA MHS : Ahmad Rifa'i

Tempel

NOMOR MHS : 13201241044

ALAMAT SEKOLAH : Ngebong,

FAK/JUR/PROD : FBS/ PBSI

Margorejo, Tempel, Sleman.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 1 Tempel juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang salah satunya dibidang MTQ.	
3	Potensi guru	Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 35 orang. Sekolah dipimpin oleh Bapak Widada, S.Pd. dengan pendidikan terakhir S1. Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang, guru lulusan S1 berjumlah 30 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D1 berjumlah 2 orang. Guru	

		Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 1 Tempel merupakan lulusan S-1 dengan jumlah 5 orang.	
4	Potensi karyawan	SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu.	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 1 Tempel memiliki Laboratorium Komputer dan laboratorium Biologi terletak di sebelah utara lapangan utama, Lab. Fisika disebelah selatan timur lapangan upacara. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 1 Tempel khususnya dalam bidang Fisika, Biologi, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 1 Tempel.	

9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; pramuka, tonti, teater, <i>english club</i> , batik dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar. Koperari ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah masjid An-Nur. Masjid An-Nur SMP N 1 Tempel sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut	

		memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber dari beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung sepeda milik siswa SMP N 1 Tempel.	

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Koordinator PPI Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

CD. Tamtama, S. Pd.

NIP. 19651215 198703 1 005

Ahmad Rifa'i

NIM. 13201241044

	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru kadang duduk dan kadang berdiri pada saat menyajikan materi. ➤ Guru menuliskan ciri-ciri pantun untuk memperjelas materi.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter dari pengalaman pribadi siswa.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, dan tidak hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board ➤ Buku pelajaran Bahasa Indonesia ➤ Naskah pantun.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Penugasan dari buku pelajaran Bahasa Indonesia.
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). ➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum isi buku ilmu pengetahuan populer.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa bagian belakang ramai dan kurang memperhatikan guru.

		➤ 50% siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas sangat gaduh dan ramai. Mereka dapat diam ketika diperingatkan oleh guru.

Yogyakarta, 26 Februari 2016
Mahasiswa

Ahmad Rifa'i
NIM. 13201241044

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 1 Tempel
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman,
 Yogyakarta.

No	Kegiatan PPL	Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VI I	VI II	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	5								5
	b. Menyusun Matriks PPL	4	4							8
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan					4	4			8
	b. Membuat Soal Ulangan						6	3		9
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	4	2	2	2	2	2	2		16
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2	2	2	2		16
	3) Membuat RPP	4	4	4	4	4	4	4		28
	4) Menyiapkan/Membuat Media	3	3	3	3	3	3	3		21
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di kelas		20	12	20	12	20	12		96
	2) Penilaian dan evaluasi			8		8		8		24
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)									
	a. Pendampingan Pleton Inti				2	2	2	2	2	10
	b. Pendampingan Futsal				2	2	2	2	2	10
5.	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1		1	1	1	7
	b. Upacara Bendera HUT RI					2				2
	c. Lomba Peringatan HUT RI					6				6
	d. Jaga Piket Sekolah		4	4	4	4	4	4	4	28
6.	Pembuatan Laporan PPL						3	3	3	9
	JUMLAH									302

Yogyakarta, 10 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Supardi

Ahmad Rifa'i
 NIM. 13201241044

NAMA : Ahmad Rifa'i
 MAHASISWA

NAMA : SMP NO. : 13201241044
 SEKOLAH/LEMBAGA Negeri 1 MAHASISWA
 Tempel

ALAMAT : Ngebong, FAK./JUR./PRODI : FBS/ PBSI
 SEKOLAH/LEMBAGA Margorejo,
 Tempel,
 Sleman

GURU PEMBIMBING : Supardi DOSEN : St. Nurbaya,
 PEMBIMBING S.Pd.,
 M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 16 Juli 2016	07.30-09.00 : Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Menjadi among tamu pada pertemuan orang tua dan wali murid peserta didik baru yang dilaksanakan di Aula SMP N 1 Tempel. Pertemuan ini dihadiri 192 orang tua/wali.		
		09.00-11.00 : Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Mengisi kegiatan pengarahan dan pengumuman – pengumuman terkait Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di kelas VII D. Dihadiri oleh 32 peserta didik. - Hasil kualitatif adalah siswa mendapatkan informasi terkait jadwal dan penugasan	-	-

			PLS untuk tanggal 18 – 20 Agustus 2016		
		11.00-12.00 : Rapat Internal	Rapat membahas tentang pembagian kerja untuk kegiatan Pengenalan lingkungan Sekolah . Dihadiri oleh 14 anggota PPL	-	-
		12.00-13.00 : Konsultasi dengan guru pamong mata pelajaran.	Konsultasi mengenai materi yang akan disampaikan dan kelas yang akan diajar.	-	-
2	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.15 : Upacara bendera sekaligus pembukaan PLS dan Halal bi Halal	Upacara hari senin sekaligus pembukaan acara pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru. Upacara ini dipimpin oleh kepala sekolah sekaligus perkenalan guru, karyawan serta mahasiswa KKN kepada siswa khususnya siswa baru SMP N 1 Tempel. Upacara kemudian dilanjutkan dengan acara halal bi halal bagi seluruh siswa, guru dan karyawan SMP N 1 Tempel.	-	-
		08.15-09.00 : mencari materi yang akan diajarkan	Mencari materi yang akan diajarkan dan juga persiapan	Materi belum sepenuhnya bisa dicari	Dilanjutkan pada kesempatan selanjutnya.

			untuk membuat RPP.	dan disusun menjadi RPP.	
		09.00-09.40 : Pendampingan PLS	Ikut mendampingi Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi siswa baru, kelas VII D bersama dengan pengurus OSIS.	-	-
		09.40-12.30 : Mencari materi yang akan diajarkan	Melanjutkan mencari materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan bantuan internet.		
		12.30-13.20 : Pendampingan Sholat Zuhur	Mendampingi siswa sholat zuhur di Masjid sekolahan.		
3	Selasa 19 Juli 2016	07.00-07.40 : Latihan Upacara (PBB)	Mendampingi latihan PBB siswa baru di lapangan basket SMP N 1 Tempel. Hasilnya siswa semakin tertib dalam mengikuti baris berbaris.	-	-
		07.40-10.00 : Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Mendampingi peserta didik baru berkunjung ke kantor kelurahan Margorejo, Tempel sleman. Selain ke kantor kelurahan, peserta didik diajak berkunjung ke puskesmas Tempel.	Siswa sering bermain di jalanan dan susah diatur.	Mengawasi dengan seksama siswa yang susah diatur.
		10.00-11.00 : Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Mengisi ice breaking di Aula yang dihadiri oleh peserta didik baru SMP N1 Tempel.	-	-

		11.00-12.40 : Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Mengisi permainan “Kata Simon” di aula yang diikuti oleh siswa kelas VIII SMP N 1 Tempel.	-	-
		12.40-13.20 : Pendampingan Sholat Zuhur	Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk sholat berjamaah di Masjid Sekolah.	-	-
4	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-07.40 : Latihan Upacara (PBB)	Mendampingi latihan PBB siswa baru di lapangan basket SMP N 1 Tempel. Hasilnya siswa semakin tertib dalam mengikuti baris berbaris.	-	-
		07.40-10.00 : Pendampingan PLS	Mendampingi siswa baru berkunjung ke Koramil dan Polsek Tempel.	-	-
		10.00-11.20 : Aku Cinta Sekolahku	Mendampingi siswa untuk menanam bunga dan menyusun pot bunga di lingkungan sekolah.		
		11.20-12.40 : Upacara Penutupan kegiatan PLS	Upacara penutupan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah untuk siswa kelas VII.		
		12.40-13.30 : Pendampingan Sholat Zuhur	Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk sholat berjamaah di Masjid Sekolah.		
5	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-09.00 : Melanjutkan mencari materi	Melanjutkan mencari materi untuk	-	-

		untuk pembuatan RPP 1	pembuatan RPP pertama sebagai bahan ajar di kelas VII. Materi yang dicari mengenai Laporan.		
		09.00-10.40 : Pendampingan Mengajar di kelas VIII C	Pendampingan menajar di kelas VIII C sekaligus perkenalan kepada siswa kelas VIII C.	-	-
		10.40-12.00 : Diskusi dengan teman sejawat	Diskusi dengan teman sejawat guna memberikan penguatan mengenai materi yang hendak disampaikan dan meringkas materi pada pembuatan RPP pertama.	-	-
		12.00-13.10 : Pendampingan badah.	Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk sholat berjamaah di Masjid Sekolah.		
6 \ 	Jumat, 22 Juli 2016	07.00-08.20 : Pembuatan RPP pertama	Merancang RPP dengan materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Hasil : RPP dapat diselesaikan 20%.	-	-
		08.20-09.40 : Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Pendampingan menajar di kelas VIII B sekaligus perkenalan kepada siswa kelas VIII B.		
		10.00-11.20 : Pendampingan mengajar di kelas VIII A	Pendampingan menajar di kelas VIII A sekaligus perkenalan kepada siswa kelas VIII A.		

		11.20-12.00 : Melanjutkan pembuatan RPP pertama	Melanjutkan pembuatan RPP yang sudah dimulai pada pagi hari sebelumnya. Hasil : RPP selesai 30%.	Kelelahan karena 2x masuk ke kelas.	Pembuatan RPP dilanjutkan di rumah.
Minggu ke 2					
7	Senin/25 juli 2016	07.00-07.40 : Upacara	Upacara rutin hari senin.		
		07.40-09.00 : Posko	Mencari materi untuk pembuatan RPP pertemuan selanjutnya. Materi yang dicari mengenai menganalisis laporan.		
		09.00-10.40 : VIII A Materi : Menyimak Laporan	Siswa mengetahui apa perbedaan dari menyimak dan mendengarkan serta tahu bagaimana menyimak laporan.		
		10.40-12.00 : VIII C Materi: Menyimak Laporan	Siswa mengetahui apa perbedaan dari menyimak dan mendengarkan serta tahu bagaimana menyimak laporan.		
8	Selasa/26 Julin 2016	07.00-08.20 : VIII C Materi : Mengerjakan Latihan Menganalisis Laporan	Siswa bisa menganalisis laporan yang diberikan dengan panduan 5W + 1H.	-	-
		08.20-09.40 VIII D Materi : Menyimak Laporan	Siswa mengetahui apa perbedaan dari menyimak dan mendengarkan serta tahu bagaimana menyimak laporan.	-	-

		09.40-12.00 : Posko Diskusi teman sejawat sekaligus mencari materi untuk pertemuan selanjutnya	Berdiskusi mengenai bagaimana penyampaian materi yang baik kepada siswa dengan teman satu PPL di SMP N 1 Tempel. selain berdiskusi juga mencari materi mengenai materi Teks Prosedur.	Materi mengenai teks prosedur banyak ditemukan dan terlalu banyak jika disampaikan	Meringkas materi yang sudah ditemukan agar mudah dipahami oleh siswa.
9	Rabu/27 Juli 2016	07.00-07.40 : Posko Menyusun RPP Mengenai teks Prosedur	RPP yang disusun sudah mencapai 40%.	-	-
		07.40-09.00 : VIII D Materi : Mengerjakan Latihan Menganalisis Laporan	Siswa bisa menganalisis laporan yang diberikan dengan panduan 5W + 1H.		
		09.00-10.40 : VIII A Materi : Mengerjakan Latihan menganalisis Laporan	Siswa bisa menganalisis laporan yang diberikan dengan panduan 5W + 1H.	-	-
		10.40-12.00 : VIII B Materi : Mengerjakan Latihan menganalisis Laporan	Siswa bisa menganalisis laporan yang diberikan dengan panduan 5W + 1H.		
10	Kamis/ 28 Juli 2016	07.00-09.00 : Posko	Berdiskusi dengan teman sejawat mengenai penyampaian materi dan penilaian pada teks prosedur.	-	-
		09.00-10.40 : VIII C Materi :	Siswa mampu menulis teks prosedur	-	-

		Menulis Teks Prosedur	membuat teh dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami.		
		10.40-12.00 : Posko Mengerjakan laporan : Menulis Catatan Harian	Catatan harian selama satu minggu ditulis pada hari kamis 28 Juli 2016.	-	-
11	Jumat/ 29 Juli 2016	07.00-08.20 : Posko	Pembenaran media pembelajaran untuk materi menulis teks prosedur.	Ada beberapa salah kalimat dalam media pembelajaran.	Revisi media pembelajaran berupa Power Point.
		08.20-09.40 : VIII B Materi : Menulis Teks Prosedur	Siswa mampu menulis teks prosedur membuat teh dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami.	-	-
		10.00-11.20 : VIII A Materi : Menulis Teks Prosedur	Siswa mampu menulis teks prosedur membuat teh dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami.	-	-
Minggu Ke 3					
12	Senin / 1 Agustus 2016	07.00-07.40 : Upacara	Upacara rutin tiap hari senin.	-	-
		07.40-09.40 : Posko Mencari materi untuk pembelajaran selanjutnya, yaitu mengenai Denah.	Materi mengenai membaca denah sudah ditemukan dan tinggal meringkas materi agar siswa mudah dalam memahami materi yang hendak disampaikan.	-	-
		10.00-12.00 : Posko	Menyusun RPP mengenai	-	-

		Menyusun RPP mengenai membaca denah	membaca denah. RPP yang dihasilkan 70%.		
13	Selasa/2 Agustus 2016	07.00-09.40 : Posko Melanjutkan pembuatan RPP dan diskusi teman sejawat.	Melanjutkan membuat RPP mengenai membaca denah. RPP selesai 100% dengan bantuan diskusi teman sejawat.	-	-
		10.00-12.40 : Posko Membuat Media pembelajaran.	Media yang dihasilkan berupa Power Point mengenai Denah.	-	-
14	Rabu /3 Agustus 2016	07.00-07.40 : Posko Persiapan pembelajaran.	Persiapan media dan persiapan mental untuk mengajar 3 kelas dalam sehari.	-	-
		07.40-08.20 : VIII D Materi : Menulis Teks Prosedur	Siswa mampu menulis teks prosedur membuat teh dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami.	-	-
		08.20-10.40 : VIII A Materi Membaca Denah	Siswa mampu menentukan arah mata angin dan jalan tercepat ke tempat tujuan yang ada di denh.	Siswa masih bingung dalam menentukan arah mata angin.	Pembelajaran disertai dengan permainan captain on deck untuk memudahkan siswa menghafalkan arah mata angin.
		10.40-12.00 : VIII B Materi Mambaca Denah	Siswa mampu menentukan arah mata angin dan jalan tercepat ke tempat tujuan yang ada di denh.	Siswa masih bingung dalam menentukan arah mata angin.	Pembelajaran disertai dengan permainan captain on deck untuk memudahkan siswa menghafalkan arah mata angin.

15	Kamis / 4 Agustus 2016	07.00-09.40 : Posko Mempersiapkan pembelajaran yang nanti akan dilaksanakan.	Pengecekan media pembelajaran dan evaluasi mengenai pembelajaran pada kelas sebelumnya.	-	-
		10.00.-11.20 : VIII C Materi : Membaca Denah	Siswa mampu menentukan arah mata angin dan jalan tercepat ke tempat tujuan yang ada di denh.	-	-
		11.20-12.00 : Posko Mencari materi mengenai unsur intrinsik drama.	Unsure intrinsik drama di dapat melalui buku pembelajaran dan buku mengenai drama. Selain itu menyusun RPP untuk digunakan pada hari selanjutnya.	Materi terlalu banyak sehingga susah dimengerti siswa	Meringkas materi dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, selain itu juga membuat analogi yang memudahkan siswa mempelajari unsur intrinsik drama.
16	Jumat / 5 Agustus 2016	07.00-08.20 : Posko Perisapan Pembelajaran	Memersiapkan kebutuhan dan juga media pembelajaran untuk mengajarkan materi Unsur intrinsik drama.	-	-
		08.20-09.40 : VIII B Materi : Unsur Intrinsik Drama	Materi tersampaikan dengan baik. Siswa bisa mengetahui apa saja unsure intrinsik drama,	-	-
		10.00-11.20 VIII A Materi : Unsur Intrinsik Drama	Materi tersampaikan dengan baik. Siswa bisa mengetahui apa saja unsure	Siswa selalu gaduh dalam kelas.	Siswa yang membuat kegaduhan disuruh maju untuk membacaka

			intrinsik drama,		n dialog yang sudah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.
Minggu Ke 4					
17	Senin /8 Agustus 2016			-	-
		07.00-07.40 : Upacara	Upacara rutin Hari senin.	-	-
		07.40-09.00 : Posko Persiapan pembelajaran.	Print naskah drama yang nantinya akan dianalisis oleh siswa.	-	-
		09.00-10.40 : VIII A Materi : Menganalisis Unsur Intrinsik Drama	Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa juga bisa menganalisis naska drama dengan benar.		
	10.40-12.00 : VIII C Materi : Unsur Intrinsik Drama	Materi tersampaikan dengan baik. Siswa bisa mengetahui apa saja unsure intrinsik drama,			
18	Selasa / 9 Agustus 2016	07.00-08.20 : VIII C Materi : Menganalisis Unsur Intrinsik Drama	Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa juga bisa menganalisis naska drama dengan benar.	-	-
		08.20-09.40 : VIII D Materi : Membaca denah	Siswa mampu menentukan arah mata angin dan jalan tercepat ke tempat tujuan yang ada di denh.	-	-
		10.00-12.40 : Ruang Guru Konsultasi mengenai materi yang hendak disampaikan dan pengambilan nilai.	Konsultasi dengan guru pamong mengenai RPP dan pengambilan nilai dilakukan di akhir pertemuan dengan membuat	-	-

			Ulangan Harian.		
19	Rabu/10 Agustus 2016	07.00-07.40 : Posko Persiapan pembelajaran 3 kelas.	Print gambar berseri untuk pembelajaran menulis naskah drama 1 babak.	-	-
		07.40-09.00 : VIII D Materi : Unsur Intrinsik Drama	Materi tersampaikan dengan baik. Siswa bisa mengetahui apa saja unsure intrinsik drama,	-	-
		09.00-10.40 : VIII A Materi : Menulis Naskah Drama Satu Babak	Siswa bisa menulis naskah drama satu babak dengan bantuan gambar berseri yang sudah dibagikan kepada masing- masing peserta didik,	Rundown yang belum pasti	-
		10.00-12.00 : VIII B Materi : Menganalisis Unsur Intrinsik Drama	Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa juga bisa menganalisis naska drama dengan benar.		
20	Kamis/11 Agustus 2016	07.00-09.00 : Posko Konsultasi RPP pembelajaran Menanggapi Pementasan drama.	Konsultasi dengan guru pamong mengenai drama yang akan ditampilkan kepada siswa.	-	-
		09.00-10.40 : VIII C Materi : Menulis Naskah Drama Satu Babak	Siswa bisa menulis naskah drama satu babak dengan bantuan gambar berseri yang sudah dibagikan kepada masing- masing peserta didik,		
		10.40-12.00 : Posko Diskusi dengan teman sejawat dan membuat RPP mengenai	RPP bisa selesai 80%		

		Menanggapi pementasan drama.			
21	Jumat/12 Agustus 2016	07.00-08.20 : Posko Mengecek media yang hendak disampaikan dan berdiskusi dengan teman sejawat mengenai penyampaian materi.	Teman sejawat memberikan masukan mengenai pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa berfokus kepada guru.	-	-
		08.20-09.40 : VIII B Materi : Menulis Naskah Drama Satu Babak	Siswa bisa menulis naskah drama satu babak dengan bantuan gambar berseri yang sudah dibagikan kepada masing-masing peserta didik,	-	-
		10.00-11.20 : VIII A Materi : Menanggapi Pementasan Drama	Siswa mampu mengetahui unsure pementasan drama. Dan mampu menanggapi pementasan drama.	-	-
Minggu Ke 5					
22	Senin/15 Agustus 2016	07.00-09.40 : Posko	Persiapan mengajar	-	-
		10.00-11.20 VIII A Materi : Membaca memindai teks ensiklopedi/buku telepon.	Siswa mampu membaca secara cepat buku telepon yang diberikan kepada siswa.	-	-
		11.20-12.00 : Posko		-	-
23	Selasa / 16 Agustus 2016	07.00-12.40 : Lingkungan sekolah Perlombaan memeringati 71 tahun Indonesia Merdeka.	Membantu pelaksanaan Lomba memeringati hari kemerdekaan yang dilaksanakan di sekolah.	-	-

24	Rabu/17 Agustus 2016	07.00-08.20 : upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 71	Upacara hari kemerdekaan yang dilaksanakan di sekolah.	-	-
25	Kamis/18 Agustus 2016	07.00-09.00 : Posko			
		09.00-10.40 : VIII D Materi : Menganalisis Unsur Intrinsik Drama.	Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa juga bisa menganalisis naska drama dengan benar.		
		10.40-12.00 : VIII A Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII A.		
		07.00-08.20 : VIII C Materi : Menanggapi Pementasan Drama	Siswa mampu mengetahui unsure pementasan drama. Dan mampu menanggapi pementasan drama.	-	-
26	Jumat/ 19 Agustus 2016	08.20-09.40 : VIII D Materi : Menulis Naskah Drama Satu Babak.	Siswa bisa menulis naskah drama satu babak dengan bantuan gambar berseri yang sudah dibagikan kepada masing- masing peserta didik,		
		10.00-11.20 : VIII B Materi : Menanggapi Pementasa Drama	Siswa mampu mengetahui unsure pementasan drama. Dan mampu menanggapi pementasan drama.		
Minggu Ke 6					
28	Senin/22 Agustus 2016	07.00-09.40: Pembuatan Silabus Bahasa Indonesia	Membantu Guru Pamong membuat silabus pembelajaran selama 2		

			Semester untuk keperluan Akreditasi sekolah.		
		10.00-11.20 : VIII A Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII A.		
29	Selasa/23 Agustus 2016	07.00-08.20 : VIII C Pendampingan Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII C.		
		08.20-09.40 : VIII D Menanggapi Pementasan Drama	Siswa mampu mengetahui unsure pementasan drama. Dan mampu menanggapi pementasan drama.		
		10.00-12.40 : Posko			
30	Rabu/24 Agustus 2016	07.00-08.20 : UKS Pembersihan UKS	Membersihkan UKS untuk keperluan Akreditasi Sekolah.		
		08.20-09.40 : Ruang PKK Pembersihan Ruang PKK	Membersihkan Ruang PKK untuk keperluan Akreditasi Sekolah.		
		10.40-11.20 : Lab. Fisika Pembersihan Lab. Fisika	Membersihkan Lab. Fisika untuk keperluan Akreditasi Sekolah.		
		11.20-13.20 : Lapangan Pendampingan Tonti	Mendampingi siswa yang mengikuti ekstra Pleton Inti.		
30	Kamis/25 Agustus 2016	07.00-08.20 : Lab. Fisika Memasang Gorden dan menata bangku	Memasang Gorden di lab. Fisika agar terlihat rapi guna keperluan akreditasi.		
		08.20-09.40 : Lab. Biologi Memasang Gorden dan Menata Bangku Lab. Biologi	Memasang Gorden dan menata bangku di lab. Biologi agar terlihat rapi guna keperluan		

			akreditasi.		
		10.00-11.20 : VIII B Pendampingan Pembersihan Ruang Kelas	Pendampingan kelas VIII B dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah.		
31	Jumat/26 Agustus 2016	07.00-08.20 VIII C Materi : Membaca memindai ensiklopedi/buk u telepon.	Siswa mampu membaca secara cepat buku telepon yang diberikan kepada siswa.		
		08.20-09.40 VIII D Materi : Membaca memindai ensiklopedi/buk u telepon	Siswa mampu membaca secara cepat buku telepon yang diberikan kepada siswa.		
		10.00-11.20 VIII B Materi : Membaca memindai ensiklopedi/buk u telepon	Siswa mampu membaca secara cepat buku telepon yang diberikan kepada siswa.		
32	Sabtu/27 Agustus 2016	07.00-12.00 Lingkungan Sekolah Pengondisian peserta didik dalam rangka penilaian Akreditasi.			
Minggu Ke 7					
33	Senin/29 Agustus 2016	07.00-10.40 : Posko Pembuatan Soal Ulangan Harian	Soal Ulangan Harian selesai 5 buah pilihan ganda.		
		10.40-12.00 : VIII A Pendampingan Mengajar			
34	Selasa/30 Agustus 2016	07.00-09.40 : Posko Mencari Materi untuk soal Ulangan Harian	Materi mengenai Ulangan harian sudah ditemukan sesuai Kisi-kisi.		
		10.00-12.00 Posko Menyusun Soal Ulangan Harian	Soal ulangan harian sudah jadi 10 butir.		

35	Rabu/31 Agustus 2016	07.00-09.40 Posko Mengumpulkan materi untuk ulangan harian	Materi mengenai ulangan sudah ditemukan sesuai dengan kisi-kisi yang sudah ditentukan.		
		10.00-12.00 : Posko Menyusun soal Ulangan Harian	Soal ulangan harian sudah terkumpul 15 butir.		
36	Kamis/1 September 2016	07.00-09.40 : Posko Mencari materi untuk menyelesaikan soal ulangan	Materi ditemukan sesuai dengan kisi-kisi yang sudah ditentukan.		
		10.00-12.00 : Posko Menyusun Soal Ulangan Harian	Soal ulangan harian sudah selesai dengan jumlah soal 20 butir pilihan ganda dan 2 Uraian.		
37	Jumat/2 September 2016	07.00-08.20 : VIII C Pendampingan Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII C		
		08.20-09.40 : VIII D Pendampingan Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII D		
		10.00-11.20 VIII B Pendampingan Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII B		
Minggu ke 8					
38	Senin/5 September 2016	07.00-07.40 : Lapangan Upacara	Upacara rutin hari senin.		
		07.40-09.00 : Posko Persiapan Ulangan Harian	Perbanyak Soal dan Lembar Jawab ujian.		
		09.00-10.40 : VIII B Ulangan Harian	Siswa melakukan ulangan harian dengan tertib dan tidak mencontek.		
		10.40-12.00 VIII A	Siswa melakukan		

		Ulangan Harian	ulangan harian dengan tertib dan tidak mencontek.		
39	Selasa/6 September 2016	07.00-08.20 VIII D Ulangan Harian	Siswa melakukan ulangan harian dengan tertib dan tidak mencontek.		
		08.20-12.00 : Posko Koreksi Jawaban siswa	Mengoreksi jawaban siswa kelas VIII B dan VIII A.		
40	Rabu/7 September 2016	07.00-08.20 : VIII C Ulangan Harian Siswa	Siswa melakukan ulangan harian dengan tertib dan tidak mencontek.		
		08.20-12.00 : Posko Koreksi Jawaban Siswa	Mengoreksi jawaban siswa kelas VIII D dan VIII C.		
44	Kamis/8 September 2016	07.00-09.40 : Posko Analisis Butir soal.	Menganalisis butir soal siswa kelas VIII A dan VIII B.		
		10.40-12.00 : Posko Analisis Butir Soal	Menganalisis Butir Soal siswa kelas VIII C dan VIII D.		
45	Jumat/9 September 2016	07.00-08.20 : VIII D Pendampingan Mengajar.	Mendampingi guru mengajar di kelas VIII D		
		08.20-09.40 : Ruang guru Mengonsultasikan hasil ulangan siswa.	Mengonsultasikan hasil ulangan siswa kepada guru pamong, dan remidi akan dilakukan oleh guru pamong.		
		10.00-11.20 : Ruang Guru Print hasil analisis butir soal.	Print hasil analisis butir soal kelas VIII A, B, C, dan D kemudian diserahkan kepada guru pamong.		
Minggu ke 9					
46	Senin/12 September 2016	07.00-09.00 : Posko Mengerjakan	Menulis catatan harian dan merekap hasil		

		Laporan	pekerjaan siswa.		
		09.00-12.00 : Posko Mengerjakan Laporan	Mengerjakan Cover, Kata pengantar dan abstrak.		
47	Selasa/13 September 2016	07.00-09.00 : Posko Mengerjaka Laporan	Mengerjakan laporan Bab 1, Analisis Situasi.		
		09.00-12.00 : Posko Mengerjakan Laporan	Menyelesaikan Bab 1, hasil yang dicapai bab 1 selesai 80 %.		
48	Rabu/14 September 2016	07.00-09.00 : Posko Mengerjakan Laporan	Bab 1 selesai dan merambah ke bab 2 selesai 40%.		
		09.00-12.00 : Posko Mengerjakan Laporan	Bab 2 Selesai		
49	Kamis/ 15 September 2016	07.00-09.00 : Posko Mengejakan Laporan	Bab 3 selesai 50%		
		09.00-12.00 : Posko Mengerjakan Laporan	Bab 3 Selesai.		
50	Jumat/16 September 2016	08.00-10.00 : Posko Persiapan rapat penarikan	Mempersiapkan penarika PPL		
		10.00-12.00 : Sekolahan Penarikan PPL.	Seremonial penarikan PPL sekaligus pamitan kepada guru dan karyawan SMP N 1 Tempel.		
Pasca PPL					
51	Senin/19 September 2016	10.00-12.00 Mengerjakan Laporan	Mengumpulkan dokumentasi PPL		
52	Selasa/20 September 2016	09.00-12.00 : Menyusun laporan	Menyusun Laporan dan mengumpulkan Lampiran yang diperlukan.		
53	Kamis /22 September 2016	09.00-12.00 : Menggabunga n Laporan	Penggabungan laporan dan penyuntingan kembali.		

54	Jum'at/23 September 2016	13.40-15.00: Cetak laporan	Mencetak Laporan yang sudah dikerjakan.		
----	--------------------------------	-------------------------------	--	--	--

Mengetahui :

Yogyakarta, 23
September 2016

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. St. Nurbaya,

Supardi

Ahmad Rifa'i

M. Si., M, Hum.

NIM. 13201241044

NIP. 19640406

199003 2 002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015
Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 0 NAMA MAHASISWA : Ahmad Rif
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 Tempel NO. MAHASISWA : 122012410
ALAMAT SEKOLAH : Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta FAK./JUR./PRODI : FBS/ PBSI

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
		Swadaya/Sekolah
1.	Pengadaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam memahami materi penulisan pantun. -
2.	Membuat RPP	RPP dibuat untuk merancang strategi sebelum pembelajaran, membuat 6 RPP untuk mengajar 10 pertemuan. -
3.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL -
TOTAL		

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinialai dalam

Mengetahui :

Kepala SMP N 1 Tempel,
Pembimbing Lapangan,
Kelompok,

Dosen
Ketua

Drs. Susiyanto M. Pd
Nurhadi S.pd, M.pd
NIP. 19600316 198202 1 003
19700707 199903 1 003

Drs.
Ilham Yuniansyah
NIP.
NIM. 12601244065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Kelas / Semester : VIII / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (4 jam pelajaran)
Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan.
Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis laporan.

Indikator

- 1.1.1 Menuliskan pokok-pokok laporan secara singkat.
- 1.1.2 Menganalisis unsur-unsur tentang laporan yang diperdengarkan.
- 1.1.3 Menentukan unsur yang tidak terdapat dalam laporan.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menuliskan pokok-pokok laporan secara singkat.
2. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur tentang laporan yang diperdengarkan.
3. Peserta didik mampu menentukan unsur yang tidak terdapat dalam laporan.

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Laporan

Laporan adalah penyampaian suatu hasil kegiatan secara perorangan, kelompok, badan atau dinas tertentu kepada pihak tertentu secara objektif sesuai kenyataan yang sebenarnya.

Menurut isinya laporan dibedakan menjadi laporan kegiatan, laporan keadaan, laporan kejadian atau peristiwa, laporan hasil perjalanan, laporan hasil rapat, laporan hasil seminar, dan laporan penelitian. Laporan dapat disampaikan dalam bentuk bagian-bagian yang disusun secara sistematis, tetapi dapat juga disusun dalam bentuk uraian.

2. Unsur-unsur Laporan

Unsur-unsur laporan dapat diketahui dengan rumus 5W + 1H:

- Apa (what)
- Siapa (who)
- Kapan (when)
- Di mana (where)
- Mengapa (why)
- Bagaimana (how)

3. Langkah Menganalisis Laporan

Langkah dalam membantu dalam proses menganalisis laporan adalah sebagai berikut :

- a. Memahami isi laporan dari bentuk, isi, maupun kebahasaan
- b. Menguraikan secara detail atau rinci pokok-pokok isi laporan
- c. Memberikan suatu pandangan atau pendapat terhadap laporan berdasarkan suatu teori atau definisi (referensi).

4. Contoh

Tidak Ada udang di Prayang
Seribu hektar tambak udang di Kecamatan Rejoso dan Bugul Kidul,
Pasuruan, Jawa Timur, kini tampak lengang. Para petambak udang yang setiap sore

memasang prayang (perangkap udang) kini tidak tampak lagi. Pasalnya, tidak ada lagi udang werus dan udang putih di sana. “Walaupun saya memasang penjebak udang semalam suntuk, tidak ada satupun udang yang tertangkap di dalamnya,” kata Mustofa, petambak asal Desa Pajarangan, dengan muka memelas.

.....
...

Sumber : Mari Berbahasa dengan Santun hal 5

Pokok- pokok laporan di atas :

- Seribu hektare tambak udang di Kecamatan Rejoso dan Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur, kini tampak lengang.
- Para petambak udang yang setiap sore memasang prayang (perangkap udang) kini tidak tampak lagi di Kecamatan Rejoso dan Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur.

Metode Pembelajaran

- Saintifik

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Pendidik membuka kelas dengan berdoa
- b) Pendidik mempresensi peserta didik
- c) Pendidik memberikan judul materi dan tujuan pembelajaran hari ini
- d) Pendidik memberikan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.
 - Pernahkah temanmu bercerita tentang kunjungannya ke suatu tempat?
 - Adakah yang kamu tanyakan dari yang diceritakan itu?
- e) Pendidik memotivasi peserta didik aktif mendengarkan bila temannya menceritakan kunjungannya ke suatu tempat.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi (15 menit)

Mengamati

- Secara berkelompok peserta didik mendengarkan laporan yang dibacakan teman sekelasnya atau diputar lewat kaset (bila pendidik mempunyai rekaman laporan)

Menanya

- Peserta didik menuliskan kata- kata yang diperoleh dari mendengarkan.
- Peserta didik menuliskan pokok - pokok laporan dengan kalimat singkat.

b) Elaborasi (40 menit)

Mengumpulkan Informasi/Mencari

- Peserta didik mendiskusikan pokok- pokok laporan untuk dibuat kalimat.
- Peserta didik merangkai pokok - pokok laporan menjadi bacaan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- Peserta didik lain menanggapi presentasi dari kelompok lain.

Mengasosiasi/Menalar

- Peserta didik berdiskusi untuk menentukan pokok - pokok laporan dari teks laporan lainnya (yang disediakan oleh peserta didik).
- Peserta didik menuliskan hasil diskusi.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- Peserta didik lain menanggapi presentasi dari kelompok lain.

c) Konfirmasi (15 menit)

Mengonfirmasi

- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam menentukan pokok - pokok laporan.
- Pendidik memberi contoh pokok - pokok laporan yang lain (yang belum disebut kelompok lain) dari laporan yang diperdengarkan.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini.
- b) Pendidik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c) Pendidik menutup kegiatan kelas.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Pendidik membuka kelas dengan berdoa
- b) Pendidik mempresensi peserta didik
- c) Pendidik memberikan judul materi dan tujuan pembelajaran hari ini.
- d) Pendidik memberikan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.
- e) Pendidik memotivasi peserta didik aktif mendengarkan bila temannya menceritakan kunjungannya ke suatu tempat.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi (15 menit)

- Secara berkelompok peserta didik mendengarkan laporan yang dibacakan pendidik atau diputar lewat kaset (bila pendidik mempunyai rekaman laporan)
- Peserta didik menuliskan kata- kata yang diperoleh dari mendengarkan.
- Peserta didik mendiskusikan pokok-pokok yang terdapat dalam laporan.
- Peserta didik menuliskan pokok-pokok yang tidak terdapat dalam laporan.

b) Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis pokok-pokok dari laporan yang didengarkan.

- Peserta didik menuliskan hasil diskusi.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- Peserta didik lain menanggapi presentasi dari kelompok lain.
- Peserta didik berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok laporan dari teks laporan lainnya (yang disediakan oleh peserta didik).

c) Konfirmasi (15 menit)

- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam menganalisis pokok-pokok laporan dan unsur yang tidak terdapat dalam laporan.
- Pendidik memberi contoh pokok- pokok laporan yang lain (yang belum disebut kelompok lain) dari laporan yang diperdengarkan

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

4. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini.
5. Pendidik menyimpulkan pelajaran hari ini.
6. Pendidik menutup kegiatan kelas.

Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII (Nurhadi, dkk. 2008. *SMP Kls 8 Bahasa Indonesia 2 Ktsp 2006*. Yogyakarta: Erlangga.)

Penilaian

1. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes uraian

2. Soal/instrumen

- a. Penugasan terstruktur

Dengarkan pembacaan laporan berikut ! (Bacaan terlampir)

- 1) Tulislah 6 pokok- pokok laporan dari bacaan yang kalian dengarkan !
- 2) Rangkailah pokok –pokok laporan tersebut sehingga menjadi bacaan !

Pedoman penskoran

No Soal	Aspek	Jumlah Skor	Jumlah Skor akhir
1	Peserta didik dapat menyebutkan 6 pokok- pokok laporan	6	6
	Peserta didik dapat menyebutkan 5 pokok- pokok laporan	5	
	Peserta didik dapat menyebutkan 4 pokok- pokok laporan	4	
	Peserta didik dapat menyebutkan 6 pokok- pokok laporan	3	

	Peserta didik dapat menyebutkan 6 pokok- pokok laporan	2	
	Peserta didik dapat menyebutkan 6 pokok- pokok laporan	1	
	Peserta didik tidak dapat menyebutkan 6 pokok- pokok laporan	0	
2.	Peserta didik dapat merangkai pokok – pokok laporan dengan lengkap dan padu	5	5
	Peserta didik dapat merangkai pokok – pokok laporan dengan lengkap	4	
	Peserta didik dapat merangkai pokok – pokok laporan dengan lengkap tetapi tidak padu	3	
	Peserta didik dapat merangkai pokok – pokok laporan tidak lengkap tetapi padu	2	
	Peserta didik dapat merangkai pokok – pokok laporan tidak lengkap dan tidak padu	1	
	Peserta didik tidak dapat merangkai pokok – pokok laporan	0	
	Jumlah skor maksimal		11

b. Penugasan terstruktur

Dengarkan pembacaan laporan berikut ! (Bacaan terlampir)

- 1) Analisislah unsur-unsur dalam laporan tersebut!
- 2) Analisislah unsur yang tidak terdapat dalam laporan tersebut!

Pedoman penskoran

No Soal	Aspek	Jumlah Skor	Jumlah Skor akhir
1	Peserta didik dapat menganalisis unsure laporan secara lengkap	2	2
	Peserta didik dapat menganalisis unsure laporan tidak lengkap	1	
	Peserta didik tidak dapat menganalisis unsure laporan	0	
2	Peserta didik dapat menganalisis unsur yang tidak terdapat dalam laporan secara lengkap	2	2
	Peserta didik dapat menganalisis unsur yang tidak terdapat dalam laporan tidak lengkap	1	
	Peserta didik tidak dapat menganalisis	0	

	unsur yang tidak terdapat dalam laporan		
	Jumlah skor maksimal		4

Keterangan

Skor maksimal : 15

Nilai akhir : Skor yang diperoleh

$$\frac{\quad}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

**Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Tempel**

**(Widada, S. Pd.)
NIP 196206151986011003**

**Yogyakarta, 25 Juli 2016
Pendidik Mapel Bhs
Indonesia**

**(Ahmad Rifa'i)
NIM 13201241044**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Tempel
Kelas	: VIII/Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

A. Standar Kompetensi:

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

B. Kompetensi Dasar:

- 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

D. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Pendidikan Karakter:

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu secara mandiri.

E. Materi Ajar:

• Langkah Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

Dalam menulis teks petunjuk melakukan sesuatu, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, seperti:

- a. Menentukan atau memilih tema atau tujuan karangan dengan mengamati hal-hal yang ada di sekitarnya.
- b. Mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- c. Membuat kerangka tulisan teks petunjuk melakukan sesuatu.

d. Mengembangkan kerangka karangan teks petunjuk melakukan sesuatu.

- **Contoh Petunjuk Melakukan Sesuatu**

Cara Membuat Ikat Rambut

Ikat rambut biasanya digunakan oleh anak perempuan, baik untuk kucir maupun untuk bando. Ikat rambut dibuat bukan sekedar untuk mengikat, tetapi juga ada unsur hiasnya. Oleh karena itu, pembuatannya harus dilakukan dengan kreatif. Untuk membuat ikat rambut, caranya gampang sekali. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

Alat dan Bahan

1. Gunting dan pensil
2. Tali kur sesuai dengan kebutuhan

Langkah membuat:

1. Tali kur dipotong menjadi dua bagian. Tiap bagian dilipat dua sehingga semuanya ada empat utas tali.
2. Siapkan pensil yang cukup panjang. Buatlah simpul kepala dengan bantuan pensil tersebut.
3. Buatlah simpul datar.
4. Lakukan sampai seluruh tali menjadi jalinan simpul. Buatlah variasi agar simpul tidak monoton. Jika perlu, gunakan tambahan aksesoris lain.
5. Ikat rambut siap digunakan.

(Sumber: www.ilmusiana.com)

F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)

G. Metode Pembelajaran

- Metode Saintifik

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
-------------------------	-------------------------------------	--------------

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir. • Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menjelaskan manfaat menulis petunjuk melakukan sesuatu dalam kehidupan. • Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: <u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca contoh petunjuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah menulis teks petunjuk melakukan sesuatu (menentukan/memilih tema, mengumpulkan informasi/bahan, membuat kerangka tulisan, dan mengembangkan kerangka tulisan). <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami dan menanyakan langkah-langkah menulis teks petunjuk melakukan sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: <u>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan mengenai cara menentukan tema/tujuan yang akan dijadikan teks petunjuk melakukan sesuatu. • Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu. • Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara membuat kerangka petunjuk melakukan sesuatu. <p><u>Mengasosiasi/ Menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara mengembangkan kerangka petunjuk melakukan sesuatu. • Siswa dengan kelompoknya menuliskan petunjuk melakukan sesuatu sesuai langkah-langkah yang ditempuh. <p>Konfirmasi</p>	<p>60 menit</p>

	<p>Dalam kegiatan konfirmasi: <u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil yang telah dibuat (petunjuk membuat sesuatu) di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini. Guru memberikan tugas untuk membuat teks petunjuk melakukan sesuatu secara mandiri. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menulis teks petunjuk melakukan sesuatu

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

Instrumen

1. Sebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu!
2. Tulislah teks petunjuk melakukan sesuatu secara berkelompok!

b. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu memahami langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.	Menyebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.	Uraian	Sebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu!	1
2.	Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif.	Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif.	Uraian	Tulislah teks petunjuk melakukan sesuatu secara berkelompok!	2

Rubrik Penilaian Menulis Teks Petunjuk melakukan sesuatu

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tema/tujuan	Apakah tema atau tujuan teks petunjuk melakukan sesuatu sesuai dengan isi?					

2.	Judul	Apakah judul teks petunjuk melakukan sesuatu sesuai dengan tema dan isi?					
3.	Bahan/Informasi	Apakah bahan/informasi yang terdapat pada teks petunjuk melakukan sesuatu sudah lengkap?					
4.	Kerangka karangan	Apakah kerangka karangan sesuai dengan isi teks petunjuk melakukan sesuatu?					
5.	Pengembangan karangan	Apakah pengembangan karangan teks petunjuk melakukan sesuatu sesuai dengan kerangka karangan?					
Skor Maksimal			25				

Keterangan:

1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Sangat Baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Rubrik penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
--------	------

Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadang-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

a. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Media

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

c. Alat/bahan

- Teks Petunjuk Melakukan Sesuatu
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Supardi

Ahmad Rifa'i

NIP

NIM

13201241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMP

Sekolah : SMP N 1 Tempel

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi :3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

Kompetensi Dasar :3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah

Indikator :1. Siswa mampu membaca arah mata angin.

2. Siswa mampu membaca denah

Alokasi Waktu : 2 x 40menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat membaca arah mata angin**
- 2. Siswa dapat membaca denah**
- 3. Siswa dapat paling mudah ke arah yang dituju sesuai denah**
- 4. Siswa dapat secara lisan mengungkapkan perjalanan yang paling mudah ke arah yang dituju sesuai dengan denah.**

B. Materi Pembelajaran

Denah adalah gambar disertai keterangan mengenai letak suatu tempat.

Denah merupakan gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, atau arah suatu tempat yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tempat

Denah berfungsi untuk memberikan keterangan secara akurat dan mudah dipahami

Dengan membaca denah, kalian akan mudah menemukan lokasi suatu tempat.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi kelompok**
- 2. Tanya-jawab**
- 3. Penugasan**

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pertemuan Pertama (40 menit)

- a. **Kegiatan awal (15 menit)**
 - a. **Guru menugasi salah satu siswa untuk memimpin berdoa**
 - b. **Guru mengucapkan salam**
 - c. **Guru mempresensi kehadiran siswa**
 - d. **Guru mengajukan pertanyaan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran**

Siapayang pernah melihat gambar denah ?

Di mana kamu melihat gambar denah?

- e. **Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai**
 - f. **Guru memotivasi kesiapan belajar siswa**
 - g. **Siswa membentuk kelompok**
- b. **Kegiatan Inti (50 menit)**
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi,

Mengamati

- a. **Siswa mencermati denah yang ada di buku pegangan siswa.**
- b. **Guru memberikan contoh denah yang lain kepada siswa.**

Menanya

- c. **Siswa menanyakan pengertian denah.**
- d. **Siswa menanyakan jalan yang paling dekat untuk menuju tempat yang dituju dari denah yang sudah ditampilkan guru.**

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

Mengumpulkan informasi / Mencoba

- a. **Siswa secara berkelompok mendeskripsikan tempat yang akan dituju melalui jalan yang paling dekat.**

Mengasosiasi

- b. **Siswa membacakan / mempresentasikan hasil dari diskusi**
- c. **Guru menugasi siswa untuk saling menanggapi hasil kelompok lain**
- d. **Untuk menyegarkan suasana, guru mengajak siswa bermain game berkaitan denah**

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi,

Mengonfirmasi

- a. Guru memberikan kesempatan siswa yang mengalami kesulitan membaca denah
 - b. Guru menjelaskan ulang kepada siswa terhadap materi yang belum paham
- e. Kegiatan akhir (15 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang cara membaca denah
 - b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah.

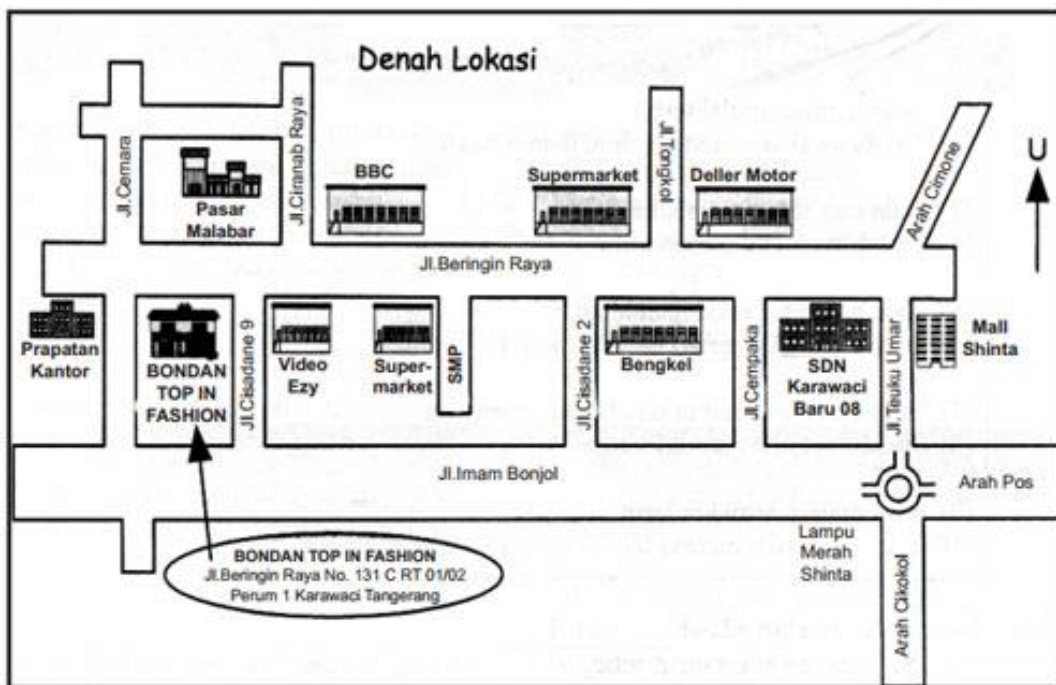
E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : gambar denah dan *powerpoint*
2. Sumber belajar : media cetak, dan buku Bahasa Indonesia Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.

F. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Bacalah denah ini bersama kelompokmu!

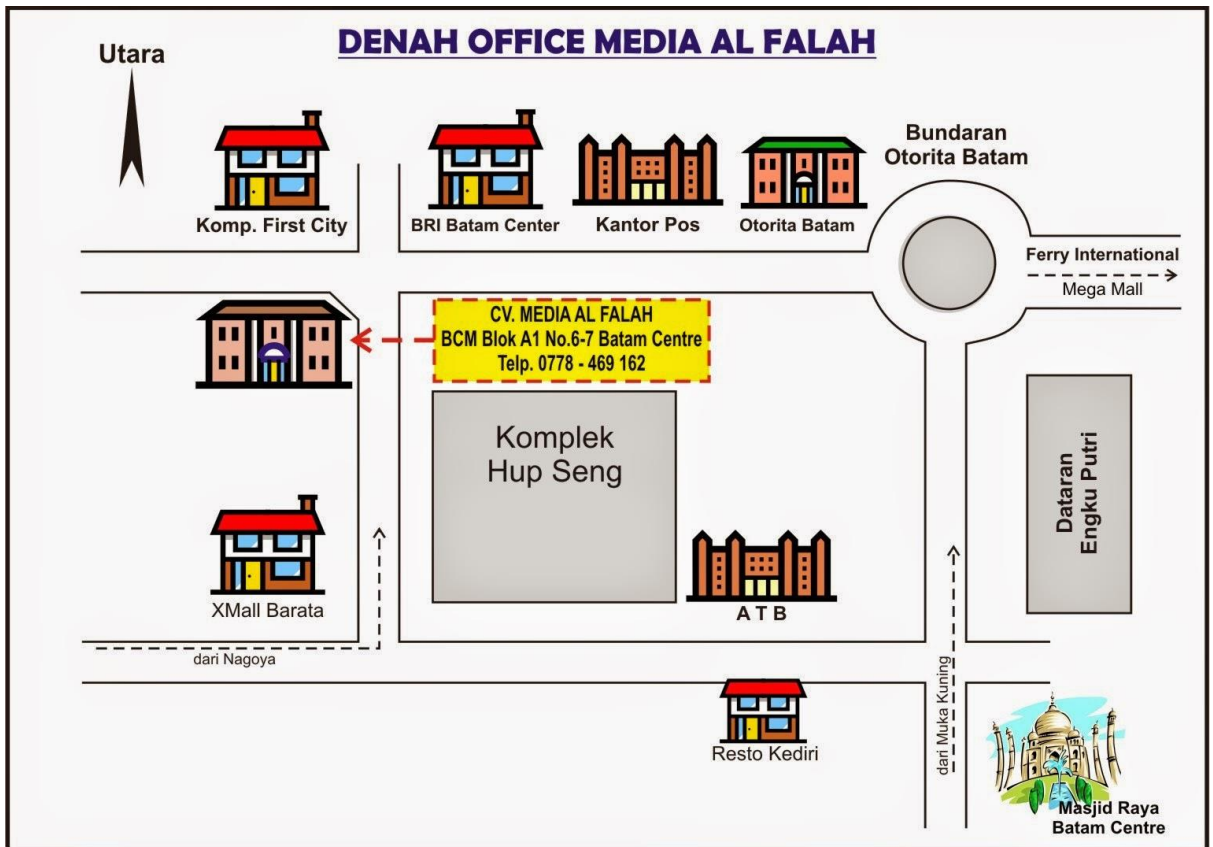


PERTANYAAN

- 1) Dimanakah letak Pasar Malabar dari BBC?
- 2) Dimanakah letak Bengkel dari Supermarket?
- 3) Dimanakah letak Mall Sinta dari SDN Karawaci Baru 08?
- 4) Dimanakah letak supermarket dari SDN Karawaci Baru 08?
- 5) Dimanakah letak Prapatan Kantor dari Jalan Tongkol?

Penugasan Mandiri Tidak Tersruktur

(TES URAIAN)



Penilaian Terstruktur

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Kemukakan sesuai dengan arah mata angin letak CV. MEDIA AL FALAH dengan letak (1) Xmall Barata, (2) BRI Batam Center, (3) Resto Kediri
2. Terangkan tempat yang dituju, yaitu arah dari Masjid Raya Batam Centre ke CV. MEDIA AL FALAH dengan cara yang paling dekat

Format Penilaian

Pedoman Penskoran nomor. 1

No	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa benar semua	3
2	Jika jawaban siswa yang benar hanya 2	2
3	Jika jawaban siswa yang benar hanya 1	1
	Jumlah skor maksimal	3

Pedoman Penskoran nomor. 2

No	Uraian	Skor
1	Jika siswa menjelaskan dengan benar	6

2	Jika siswa menjelaskan kurang benar	4
3	Jika siswa menjelaskan tidak benar	2
	Jumlah skor maksimal	6

Nilai Akhir : **Perolehan Skor**
 -----X Skor Ideal (100)
Skor Maksimal (9)

KUNCI JAWABAN

1. CV. MEDIA AL FALAH berada di sebelah utara Xmall Barata
 CV. MEDIA AL FALAH berada di barat daya BRI Batam Center
 CV. MEDIA AL FALAH berada di barat laut Resto Kediri
2. Dari perempatan Masjid Raya Batam Center ke arah barat, lalu
 pertigaan Xmall Barata ke utara, dan CV. MEDIA AL FALAH berada
 di utara Xmall Barata.

Guru Mapel Bahasa Indonesia Supardi NIP.		Depok, 11 Agustus 2015 Mahasiswa, Ahmad Rifa'i NIM 13201241044
---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ sem.	: VIII/ 2
Keterampilan	: Mendengarkan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Karakter	: Tepat, logis, beretika, menghargai pendapat

1. Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi pementasan drama
2. Kompetensi Dasar : 5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama
3. Indikator:
 - a. Siswa mampu menentukan unsur-unsur pementasan naskah drama.
 - b. Siswa mampu menanggapi tiap unsur pementasan naskah drama dengan alasan logis.
4. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat menentukan unsur-unsur pementasan naskah drama dan menanggapi unsur pementasan drama dengan alasan logis.
5. Materi Pembelajaran

Unsur-unsur pementasan drama.

Unsur yang mendukung pementasan drama adalah:

- a. naskah drama/teks
- b. sutradara
- c. pemain
- d. penonton

Keempat hal di atas adalah unsur inti dalam sebuah pementasan. Selain itu, terdapat unsur pendukung, misalnya: teknisi, panggung, kostum, tata rias, pencahayaan, tata suara, dan ilustrasi musik.

Dalam materi KD ini, keempat unsur di atas haruslah menjadi fokus siswa dalam menanggapi unsur pementasan drama. Sementara, unsur yang lain boleh ditambahkan dalam tanggapan.

Menanggapi pementasan artinya memberikan tanggapan (saran, kritik, pendapat, atau komentar) terhadap pementasan yang telah ditonton. Contoh kalimat yang dapat digunakan:

- Aktor pemeran Gajah Mada dalam pementasan tadi kurang menghayati perannya. Suaranya juga kurang berwibawa sebagai seorang patih
- Pertunjukan ini luar biasa! Sutradaranya sangat piawai memilih pemain dan mengatur pementasan
- Drama ini semakin menarik lagi jika pementasannya dilakukan malam hari dengan tata lampu yang sempurna.

6. Metode/model Pembelajaran

- Saintifik

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dan menanyakan keadaan siswa.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- c. Guru bertanya tentang kekhasan drama berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu.

2. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

- a. Guru mengaitkan kekhasan drama dengan pembelajaran kali ini.
- b. Siswa dan guru berdiskusi tentang kekhasan drama dan unsur pementasannya

Elaborasi

Mengamati

- a. Siswa melihat pemutaran drama melalui vcd.

Menanya

- b. Setiap set adegan yang dapat menunjukkan pada petunjuk unsur pementasan dalam drama, guru menghentikan pemutaran vcd dan siswa diminta untuk bertanya mengenai unsur yang ada di pementasan.

Mengumpulkan Informasi/Mencari

- c. Siswa menyimak dengan saksama pemutaran vcd dan berusaha aktif untuk menemukan unsur pementasan drama. Setiap menemukan unsur pementasan drama, siswa langsung mencatatnya.

Mengasosiasi

- d. Setelah pemutaran vcd, siswa diwajibkan untuk menyusun hasil temuan mereka dalam suatu tulisan untuk didiskusikan bersama dalam pertemuan selanjutnya.

Konfirmasi

Mengasosiasi

- a. Siswa berkesempatan menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya
- b. Memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru mengulas KBM kali ini untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.
- b. Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan hasil temuan pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru memberikan penghargaan atas partisipasi aktif siswa pada KBM kali ini.

8. Penilaian

8.1. Teknik : Tes Tertulis

8.2. Bentuk instrumen: Tes Uraian

8.3. Instrumen/soal :

Simaklah rekaman drama berikut berjudul "Bawang Merah Bawang Putih", kemudian jawablah :

- 1) Temukan unsur-unsur pementasan yang terdapat dalam drama!
- 2) Sebutkan unsur-unsur pementasan drama disertai alasan logis berdasarkan pemutaran vcd drama itu!

8.4. Pedoman Penilaian

1. Penilaian untuk soal 1), 2), dan 3) di atas dapat berwujud angka, dengan kriteria sebagai berikut.

No	Kegiatan	Skor
1	Siswa menemukan unsur-unsur pementasan drama	
	a. Tepat	2
	b. kurang tepat	1
	c. tidak tepat	0
2	Siswa menyebutkan unsur-unsur pementasan drama dengan alasan logis	
	a. Logis	2
	b. kurang logis	1
	c. tidak logis	0

Skor maksimal 4

Keterangan: Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai X skor ideal (100)}}{\text{Skor maksimal (4)}}$$

9. Media dan Sumber Belajar

9.1. Media Pembelajaran :

Audio Visual (rekaman drama dari laptop)

9.2. Sumber Belajar :

Tim Abdi Guru. 2006. *Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawati. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII. (BSE)*. Jakarta: Pusbuk.

Drama berjudul "Bawang Putih Bawang Merah bag 1" diakses dari www.youtube.com pada Kamis, 1 Juni 2012 pukul 09.30.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Gamping, 3 Agustus 2016
Mahasiswa

Supardi
NIP.

Ahmad Rifa'i
NIM. 13201241044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Tempel
Kelas	: VIII/Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)

K. Standar Kompetensi:

7. Memahami teks drama dan novel remaja

L. Kompetensi Dasar:

7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik drama

M. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama
2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

N. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu mengetahui definisi dan unsur-unsur intrinsik naskah drama
- Siswa mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

Pendidikan Karakter:

- Bertanggung Jawab
- Mandiri

O. Materi Ajar:

- Drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menampilkan konflik dan emosi lewat lakuan dan dialog. Pada umumnya dirancang untuk pementasan dipanggung. Drama dapat juga diartikan sebagai ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk pertunjukkan di atas panggung.

- Unsur Intrinsik Naskah Drama

1. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tecermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.

2. Alur/Jalan Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.

- a. Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Padatahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.

- b. Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
 - c. Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.
 - d. Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
 - e. Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.
3. Tokoh
Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.
- a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
 - b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
 - c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konflik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.
4. Latar
Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.
5. Amanat
Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

P. Metode Pembelajaran

- Saintifik

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari. • Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa (sesuai dengan unsur intrinsik drama) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok mendapat bagian untuk menguasai salah satu unsur intrinsik drama (disebut kelompok asal) • Setiap anggota kelompok berkumpul dengan anggota kelompok lain yang juga menguasai unsur intrinsik yang sama (disebut kelompok ahli) <p><u>Menanya</u></p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok ahli saling berdiskusi terkait dengan unsur intrinsik yang dikuasai. <p><u>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan kepada kelompok awal tentang unsur intrinsik yang dikuasai. <p>Elaborasi <u>Mengasosiasi/ Menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok awal berdiskusi terkait dengan unsur-unsur intrinsik drama. <p>Konfirmasi <u>Mengonfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. • Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa • Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari. • Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru membentuk kelompok dimana 1 meja menjadi 1 kelompok. 	10 menit

Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara kelompok membaca naskah drama berjudul Bengkel Pak Mamat Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara kelompok mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama berjudul Bengkel Pak Mamat Siswa secara individu mengidentifikasi naskah drama berjudul Pesan Sang Putra Raja Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	10 menit

R. Penilaian Hasil Belajar

Pertemuan ke-1

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :
 - Soal
 1. Jelaskan unsur-unsur intrinsik drama (Tema, Alur, Tokoh, Latar, Amanat)!
 - Kunci Jawaban
 1. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tecermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.
 2. Alur/Jalan Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.

 - Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Padatahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.
 - Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
 - Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.
 - Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
 - Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.
 - 3. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.

- a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
- b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
- c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konflik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.

4. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.

5. Amanat

Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

Pertemuan ke-2

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

- Soal

1. Bacalah naskah drama di bawah ini!

Pesan Sang Putra Raja

(Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah sehari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja untuk tiga hari saja. Mereka berdua saling tawar sehingga anak itu mengajukan persyaratan.)

Anak : Apabila Kakek setuju, saya mau bekerja di sini. Akan tetapi, ada satu syarat yang saya pinta.

Kakek : Apa permintaanmu, Nak?

Anak : Begini, Kek. Jika waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat. Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali.

Kakek : Oh... itukah permintaanmu, Nak? Kalau begitu, silakan saja.

Anak : "Terima kasih, Kek." (Setelah sepakat, anak itu mulai bekerja di tempat Kakek. Imbalan yang ia dapat 1 dirham setiap hari nya. Anak tersebut giat bekerja, santun dalam berbicara. dan taat beribadah. Melihat itu, Kakek diam-diam akan menaikkan upahnya. Tiga hari telah berakhir Kakek memanggil anak tersebut.)

Kakek : Nak, engkau telah bekerja selama 3 hari. Kakek akan memberimu imbalannya. Karena engkau rajin, imbalan-mu menjadi 9 dirham.

Anak : Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja.

Kakek : Kalau itu keinginanmu, tak apalah. Lain kali, kalau Kakek perlu pekerja lagi, engkau akan kucari.

Anak : Terima kasih, Kek. Assalamualaikum.

(Mereka pun berpisah. Setelah beberapa minggu, Kakek memerlukan pekerja lagi. Kakek pun mencari anak itu lagi. Setelah bertemu, anak itu mengajukan persyaratan lagi.)

Anak : Kek,kebetulan saya pun sedang mencari pekerjaan. Maukah Kakek memenuhi syarat yang saya ajukan?

Kakek : Syaratnya apa, Nak?

Anak : Pertama, waktunya salat zuhur saya minta diantar ke rumah. Kedua, kalau saya meninggal, kuburkanlah dengan kain kafan ini.(Kakek menjadi bingung mendengar persyaratan anak itu).

Kakek : Nanti dulu,Nak. Bagaimana kau ini? Bekerja pun belum mulai, sudah memikirkan meninggal segala?

Anak : Dan tolong ingat amanat saya ini, Kek. Di saku baju saya ada sebuah berlian permata hijau. Sampaikan lah berlian ini kepada Raja Harun Ar-Rasyid. Sampaikan pula pesan saya berikut ini, 'Hai Raja Harun, Hati-hati, jangan tergoda oleh harta. Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu'.

(Dengan perasaan heran, Kakek akhirnya menyanggupi persyaratan itu. Anak tersebut seperti biasa bekerja sangat rajin. Pada suatu hari, anak itu meninggal dunia. Kakek masih ingat pesan-pesan terakhir dari anak tersebut. Kakek pun menguburkan anak itu dengan kain kafan yang dimintanya.

Besoknya, Kakek bergegas menuju kerajaan untuk menyampaikan pesan anak tersebut. Sesampainya di kerajaan, di sana sedang ada sayembara.)

Hulubalang : Barangsiapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham.

(Penjagaan semakin ketat. Tidak sembarangan orang dapat menemui Raja. Kakek punya akal. Agar dapat menghampiri Raja, ia akan mengikuti sayembara. Tujuannya ingin menyampaikan pesan dari pekerjanya yang sudah meninggal dunia. Lalu kakek pergi ke istana. Setelah menunggu beberapa saat, muncullah Baginda Raja dengan wajah penuh harap.)

Raja : Engkau menemukan anak saya?

Kakek : Sebenarnya saya ingin menyampaikan pesan dari seorang anak yang meninggal kemarin.

Raja : Pesan apa?

Kakek : Dia menyuruh saya untuk menyampaikan permata berlian hijau ini kepada Baginda. Di samping itu, ia berpesan agar....

Raja : Ini kan... ini permata anak saya. Terus, bagaimana isi pesannya?

Kakek : Hai Raja Harun Ar-Rasyid, hati-hati engkau, jangan tergoda oleh harta sebab engkau akan menyesal kalau ajal telah datang seperti kepada anakmu.

Raja : Sebenarnya anak itu adalah anakku. Namanya Al-Madi. Oh, anakku Al-Madi, maafkan ayahmu ini. Kau benar, harta hanya membuat lupa kepada Allah Swt. (Raja pun menangis tersedu-sedu.)

Kakek : Benar Baginda, putramu itu selama bekerja di rumahku jujur dan sangat rajin salat.

Raja : Oh, iya, Kek... engkau telah menemukan dan memelihara anakku. Maka dari itu, engkau akan mendapat imbalan 1.000 dirham setiap bulan nya.

Kakek : Terima kasih, Baginda. Ampun Baginda, saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagai mana yang dijanjikan dalam sayembara itu.

Raja : Mengapa begitu, Kakek?

Kakek : Itulah yang diajarkan putra Baginda kepada saya.

(Mendengar pembicaraan dan sikap Kakek itu, Baginda semakin terharu. Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan.)

Sumber: Horison Sastra Indonesia 4, Kitab Nukilan Drama, 2002

2. Identifikasilah unsur intrinsik naskah drama Pesan Sang Putra Raja tersebut!

- Kunci Jawaban

1. Tema : Pendidikan (Agar tidak serakah pada harta)

2. Alur

Alur cerita (eksposisi, konflik, konflikasi, klimaks, resolusi, dan keputusan) teks drama tersebut, dimulai dengan pengenalan dari peristiwa "Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah berhari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja."

Konflik tergambar dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Dari peristiwa tersebut, terjadi konflik batin pada diri tokoh Kakek, karena tidak biasanya ia menemukan anak sejujur dan seikhlas pekerjanya itu.

Peristiwa memuncak (klimaks) tergambar dari pesan anak tersebut sebelum meninggal dunia. Ia berpesan tentang berlian permata hijau. Ia juga berpesan kepada Raja agar jangan tergoda oleh harta, nanti menyesal kalau ajal sudah datang.

Peristiwa berikutnya, peleraian terjadi dengan adanya sayembara yang berbunyi, "Barang siapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham."

Cerita diakhiri dengan penyelesaian "Baginda semakin terharu saja. Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana saja kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan kepada rakyatnya dan

lebih mendekatkan diri kepada Tuhan YME."

3. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan dalam teks drama tersebut terdiri atas tokoh utama (anak raja), tokoh pembantu (Kakek dan Baginda Raja), dan tokoh figuran (hulubalang). Watak tokoh anak sangat jujur. Hal ini tercermin dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Ia juga taat beribadah, tecermin dari dialog, "Begini, Kek. Bila waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat. Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali."

Watak tokoh Kakek baik, bijaksana, jujur, dan memegang teguh janji, tecermin dari cuplikan, "Dia menyuruh saya menyampaikan permata berlian hijau kepada Baginda. Kejujurannya tercermin dari dialog berikut, "Terima kasih, Baginda. Ampun, Baginda, sekali lagi ampun. Bukannya saya menolak pemberian Baginda, tetapi saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagaimana yang dijanjikan dalam sayembara itu."

Watak Raja tadinya suka mengumpulkan harta benda, secara implisit tergambar dari pesan anaknya, "Hai Raja Harun, Hati-hati, jangan tergoda oleh harta. Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu." Akan tetapi, di akhir cerita, Raja itu berubah menjadi Raja yang bijak dan mendekatkan diri kepada Maha Pencipta. Hal ini terlukis dari cuplikan "Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana saja kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan kepada rakyatnya dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan YME."

4. Setting

Setting atau latar dalam cerita tersebut terjadi pada pemerintahan Raja Harun Ar-Rasyid di tanah Arab yang diperkuat dari mata uang yang digunakan pada waktu itu, yaitu dirham. Di samping itu, latar terjadi di istana kerajaan yang tergambar dari

Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

S. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

d. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus dan Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasanku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

e. Media

- 4) PPT Materi pembelajaran
- 5) LCD
- 6) Laptop

f. Alat/bahan

Naskah drama

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Supardi
NIP.
13201241044

Ahmad Rifa'i
NIM

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Tempel
Kelas	: VIII/Gasal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

T. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.

U. Kompetensi Dasar:

8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

V. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mampu menyusun kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
- Mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.

W. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide.
- Siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.

Pendidikan Karakter:

- Bertanggung Jawab
- Mandiri

X. Materi Ajar:

- Babak merupakan bagian dari lakon drama. Dalam satu lakon drama mungkin saja terdiri dari satu, dua, tiga babak bahkan mungkin lebih. Batas antara babak satu dengan babak selanjutnya ditandai dengan turunnya layar atau matinya penerangan lampu pementasan. Bila lampu dinyalakan kembali atau layar diangkat kembali biasanya ada perubahan penataan panggung yang menggambarkan setting yang berbeda.
- Adegan adalah bagian dari babak. Sebuah adegan hanya bagian dari rangkaian suasana dalam babak.
- Langkah Menulis Naskah Drama
 1. Menentukan tema.
 2. Menentukan tokoh, penokohan, latar, konflik, dan alurnya,

3. Susunlah kerangka cerita berdasar tokoh, penokohan, latar, konflik dan alur yang telah dibuat.
4. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi dialog-dialog yang membangun sebuah naskah drama satu babak.
5. Menyunting naskah drama yang telah ditulis.

Y. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)

Z. Metode Pembelajaran

- Saintifik

AA. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari. • Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi <u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru. • Siswa mengidentifikasi gambar yang ditayangkan. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai babak, adegan, dan langkah-langkah menulis naskah drama. • Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum jelas. <p>Elaborasi <u>Mencari Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu menuliskan kerangka cerita berdasarkan gambar yang diamati. <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak. <p>Konfirmasi <u>Mengonfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan yang dipresentasikan • Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, 	60 menit

	dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan tugas untuk membawa surat kabar pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	10 menit

BB. Penilaian Hasil Belajar

4. Teknik Penilaian : Tes Tulis
5. Bentuk Instrumen : Uraian
6. Instrumen :
 - Soal
 2. Amati dan pilihlah salah satu gambar yang ditayangkan di depan!
 3. Buatlah kerangka cerita berdasarkan gambar yang dipilih!
 4. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak!

c. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu menyusun kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	Menuliskan kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	Uraian	Buatlah kerangka cerita berdasarkan gambar yang dipilih!	2
2.	Mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.	Mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.	Uraian	Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak!	3

Rubrik penilaian

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tema/tujuan	Apakah tema naskah drama sesuai dengan gambar?					
2.	Judul	Apakah judul naskah drama sesuai dengan tema dan isi?					
3.	Alur	Apakah alur pada naskah drama sudah sesuai dengan gambar yang dipilih?					

4.	Setting	Apakah setting yang digunakan sesuai dengan gambar yang dipilih?					
4.	Kerangka karangan	Apakah kerangka karangan sesuai dengan isi naskah drama ?					
5.	Pengembangan karangan	Apakah pengembangan karangan naskah drama sesuai dengan kerangka karangan?					
Skor Maksimal			25				

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

Rubrik penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius			Komunikatif			Kepemimpinan			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

CC. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

g. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

h. Media

- 7) PPT Materi pembelajaran
- 8) LCD
- 9) Laptop

i. Alat/bahan

Naskah drama

Yogyakarta, 1
Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Supardi
NIP.
13201241044

Ahmad Rifa'i
NIM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Kelas / Semester : VIII / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 jam pelajaran)

Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

Kompetensi Dasar : 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ buku telepon dengan membaca memindai.

Indikator

3.1.1 Peserta didik dapat menemukan informasi dari buku ensiklopedi secara tepat dan cepat.

3.1.2 Peserta didik dapat menuliskan buku ensiklopedi secara cepat dan tepat.

3.1.3 Peserta didik dapat mengemukakan kembali informasi dari buku ensiklopedi dengan kalimat sendiri.

Tujuan Pembelajaran

4. Peserta didik mampu menemukan informasi dari buku ensiklopedi secara tepat dan cepat.
5. Peserta didik mampu menuliskan buku ensiklopedi secara cepat dan tepat.
6. Peserta didik mampu mengemukakan kembali informasi dari buku ensiklopedi dengan kalimat sendiri.

Materi Pembelajaran

5. Pengertian Membaca Memindai

Membaca memindai adalah membaca dengan melihat secara cermat dan cepat untuk mendapatkan informasi. Membaca memindai juga bisa juga diartikan sebagai cara membaca cepat untuk menemukan informasi tertentu dengan cara membaca secara langsung pada pokok informasi yang diperlukan.

Dalam kehidupan sehari-hari, membaca memindai (*scanning*) digunakan antara lain untuk : mencari nomor telepon, mencari kata dalam kamus, mencari angka-angka statistik, mencari acara siaran televisi, membaca jadwal penerbangan, membaca buku berindeks, dan lain-lain. Keterampilan membaca memindai ini akan dapat membantu seseorang menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

6. Tujuan Membaca Memindai

- a. Mencari informasi dalam buku secara cepat,
- b. Menemukan informasi yang telah ditentukan pembaca,
- c. Mempersingkat waktu membaca,
- d. Mendapatkan informasi spesifik dari sebuah teks. Biasanya, ini dilakukan jika Anda telah mengetahui dengan pasti apa yang Anda cari sehingga berkonsentrasi mencari jawaban yang spesifik.

7. Langkah-langkah Membaca Memindai

- a. Menentukan kata atau informasi yang akan dicari.
- b. Menelusuri kata itu secara cepat pada halaman-halaman buku.
- c. Memperlambat gerakan mata pada deret kata yang mendekati kata yang sedang dicari.
- d. Mencatat keterangan berkenaan dengan kata itu.

8. Membaca Memindai Buku Ensiklopedi

Dalam ensiklopedi dapat ditemukan informasi dan pengetahuan singkat tentang tokoh-tokoh penting dunia, istilah-istilah yang berkaitan dengan sejarah atau peristiwa-peristiwa besar. Kata-kata atau istilah dalam ensiklopedi disusun secara alfabetis atau sesuai dengan urutan abjad. Informasi penting dalam ensiklopedi dilengkapi dengan gambar atau foto pendukung yang menarik. Langkah mencari arti atau penjelasan suatu kata atau istilah tertentu dalam ensiklopedi dengan cara mengurutkan kata atau istilah itu berdasarkan huruf pertama sesuai urutan abjad.

9. Contoh

Gelatik [burung] 6: 91 Gelatik [pesawat terbang] Industri Pesawat Terbang Nusantara (Sejarah Perkembangan IPTN) 7: 145 Apabila nomor jilid dan nomor halaman disertakan langsung pada baris tersebut, ini berarti bahwa judul indeks itu juga menjadi judul artikel pada ENI. Jadi, pada contoh di atas, pada ENI jilid 6, halaman 91, akan Anda temukan entri berjudul GELATIK yang membahas burung gelatik. Tetapi pesawat terbang Gelatik tidak dibahas pada entri tersendiri, melainkan pada entri INDUSTRI PESAWAT TERBANG NUSANTARA, pada ENI jilid 7, halaman 145.

Metode Pembelajaran

1. Metode *index card match*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

4. Kegiatan Awal (5 menit)

- f) Pendidik membuka pembelajaran dengan berdoa
- g) Pendidik mempresensi peserta didik
- h) Pendidik memberikan judul materi dan tujuan pembelajaran hari ini
- i) Pendidik memberikan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya.

5. Kegiatan Inti

d) Eksplorasi (15 menit)

- Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik.
- Peserta didik mengamati contoh buku ensiklopedi
- Peserta didik membaca memindai teks berupa informasi secara cepat dan tepat.

e) Elaborasi (40 menit)

- Peserta didik diberikan kartu berupa pertanyaan sebanyak setengah dari jumlah peserta didik di kelas.
- Sebagian peserta didik lain, diberikan kartu berupa jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- Peserta didik mencari pasangan dari kartu yang sudah diberikan tadi sesuai dengan nomor indeks.
- Apabila peserta didik sudah menemukan pasangannya, peserta didik menuliskan jawaban kembali di kertas dengan bahasa sendiri.
- Pasangan yang paling cepat dan tepat menyelesaikan pencocokan kartu indeks akan memperoleh poin.
- Kartu pertanyaan dan jawaban dicampur kembali dan mulai langkah dari awal lagi.

f) Konfirmasi (15 menit)

- Peserta didik menyampaikan hasil pencocokan kartu indeks di depan kelas dengan bahasanya sendiri.
- Pendidik mencermati dan menilai hasil pekerjaan peserta didik yang presentasi.
- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam menemukan informasi dari buku ensiklopedi.

6. Kegiatan Penutup (5 menit)

- d) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini.
- e) Pendidik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- f) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran.

Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Yogyakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Media Belajar

1. PPT Materi pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

Alat/bahan

1. Contoh ensiklopedi
2. Kartu Indeks

Penilaian

3. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

- c. Teknik : Non tes

d. Bentuk instrumen : Unjuk kerja

4. Soal/instrumen

c. Penugasan terstruktur

1. Temukan pasangan kata kalian dengan cepat dan tepat!

Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skor
1	Menemukan pasangan kata dengan cepat dan tepat	3
2	Menemukan pasangan kata dengan cepat dan kurang tepat	2
3	Menemukan pasangan kata dengan cepat dan tidak tepat	1

2. Temukan informasi tentang kata yang kamu temukan dengan cepat!

Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skor
1	Menemukan informasi tentang kata ditemukan dengan cepat dan tepat	3
2	Menemukan informasi tentang kata ditemukan dengan cepat dan kurang tepat	2
3	Menemukan informasi tentang kata ditemukan dengan cepat dan tidak tepat	1

3. Kemukakan informasi yang kamu peroleh secara lisan!

Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skor
1	Mengemukakan informasi yang diperoleh secara lisan dengan tepat	3
2	Mengemukakan informasi yang diperoleh secara lisan dengan kurang tepat	2
3	Mengemukakan informasi yang diperoleh secara lisan dengan tidak tepat	1

Keterangan

Skor maksimal : 9

Nilai akhir : Skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Mengetahui,
Guru pembimbing**

Supardi

**Tempel, 8 Agustus 2016
Mahasiswa PPL**

**Ahmad Rifai
NIM 13201241044**

Alat Peraga Pencocokan Kartu Indeks

<p>A Abdi 1: 42 Andai 1: 76 Angkasa 1: 80 Arus 1: 95</p>	<p>I Ibadah 2: 67 Idaman 2: 87 Ikatan 2: 90 Incaran 2: 95</p>	<p>Jilid 1, halaman 95 Arus, n, gerak air yang mengalir; aliran:</p>	<p>Jilid 2, halaman 87 Idaman, n, sesuatu yang didambakan (diharapkan)</p>
<p>B Balai 1: 109 Bilangan 1: 123 Binatang 1: 129 Buatan 1: 136</p>	<p>J Jauh 2: 123 Jeli 2: 135 Jerat 2: 141 Jurit 2: 165</p>	<p>Jilid 1, halaman 109 Balai, n, gedung; rumah (umum); kantor;</p>	<p>Jilid 2, halaman 135 Jeli, a, elok dan bercahaya (tentang mata)</p>
<p>C Cara 1: 150 Cegah 1: 161 Cepat 1: 168 Cikal 1: 172</p>	<p>K Kata 2: 176 Keras 2: 198 Korban 2: 212 Kuasa 2: 230</p>	<p>Jilid 1, halaman 172 Cikal, n, pohon kelapa yang masih kecil; tunas kelapa;</p>	<p>Jilid 2, halaman 230 Kuasa, n, kemampuan atau kesanggupan (untuk berbuat sesuatu); kekuatan</p>
<p>D Dalam 1: 198 Depan 1: 211 Domba 1: 245 Dulu 1: 260</p>	<p>L Laju 2: 239 Lapisan 2: 251 Luka 2: 284 Lunglai 2: 289</p>	<p>Jilid 1, halaman 245 Domba, n, kambing yang berbulu tebal (bulunya dipakai bahan membuat wol);</p>	<p>Jilid 2, halaman 284 Luka, n, cedera pada kulit karena kena barang yang tajam dan sebagainya</p>
<p>E Ecer 1: 289 Ego 1: 296 Esai 1: 314 Eufoni 1: 320</p>	<p>M Makan 2: 297 Mati 2: 300 Medali 2: 314 Murah 2: 326</p>	<p>Jilid 1, halaman 314 Esai, n, karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulisnya</p>	<p>Jilid 2, halaman 297 Makan,v, memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya</p>
<p>F Faedah 1: 331 Fasih 1: 339 Fermentasi 1: 343 Fobia 1: 347</p>	<p>N Nama 2: 338 Nira 2: 342 Nisan 2:342 Nomor 2: 345</p>	<p>Jilid 1, halaman 331 Faedah, n, guna; manfaat; sesuatu yang menguntungkan; untung; laba</p>	<p>Jilid 2, halaman 342 Nisan, n, tonggak pendek dan sebagainya yang ditanam di atas kubur sebagai penanda</p>
<p>G Galah 2: 13 Gali 2: 13 Gulali 2: 25 Gundu 2: 29</p>	<p>O Obor 3: 3 Ojek 3: 14 Oleh 3: 16 Ombak 3: 23</p>	<p>Jilid 2, halaman 29 Gundu, n, bola kecil dibuat dari tanah yang dibakar, marmer, kaca untuk mainan anak-anak; kelereng; guli;</p>	<p>Jilid 3, halaman 23 Ombak, n, gerakan air laut yang turun-naik atau bergulung-gulung:</p>
<p>H Hati 2: 39 Hantu 2: 42 Hewani 2: 48 Hutan 2: 54</p>	<p>P Palu 3: 35 Pilu 3: 46 Pisah 3: 48 Pula 3: 52</p>	<p>Jilid 2, halaman 42 Hantu, n, roh jahat (yang dianggap terdapat di tempat-tempat tertentu)</p>	<p>Jilid 3, halaman 46 Pilu, a, sangat sedih, terharu (rawan)</p>

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Waktu : 80 Menit
 Jumlah Soal : 20 Pilihan Ganda dan 2 Uraian

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal
1	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan.	1.1 Menganalisis laporan.	Teks laporan : Memahami struktur penulisan teks laporan	1.Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks laporan. 2.Siswa mampu mengidentifikasi kesalahan bahasa dalam laporan.	1,2 20
2	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah.	Membaca denah : Memahami denah sesuai dengan konteks yang sedang dibicarakan.	1.Siswa mampu menentukan rute tercepat ke tempat tujuan. 2.Siswa mampu memahami arah mata angin dengan mudah.	3,4
3	4.Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.	Menulis teks petunjuk: Memahami bahasa teks petunjuk dan struktur penulisan bahasa teks petunjuk.	1.Siswa mampu mengurutkan teks petunjuk. 2.Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bahasa teks petunjuk.	5,6 21
4	5.Mengapresiasi pementasan drama.	5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama.	Tanggapan pementasan drama : mengenali unsur yang harus ada dalam pementasan.	1.Siswa mampu menyebutkan unsur pementasan drama. 2.Siswa mampu memberikan komentar mengenai pementasan drama.	7,8
5	7. Memahami teks drama dan novel remaja.	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik drama.	Identifikasi unsur intrinsik drama : mengidentifikasi unsur intrinsik drama.	1.Siswa mampu menyebutkan unsur intrinsik drama. 2.Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari teks drama.	9,10 ,18
6	8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	Menulis naskah drama : menulis drama dengan memerhatikan bahasa penulisan dan keaslian ide.	1.Siswa mampu menerapkan unsur intrinsik drama pada naskah drama. 2.Siswa mampu menentukan konflik yang sesuai dengan penggalan dialog.	11, 9,2

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING TEPAT!

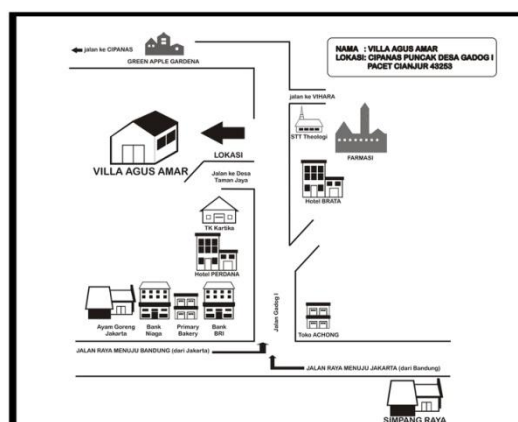
1. Apa yang dimaksud dengan laporan?
 - a. Laporan adalah suatu wacana yang berisi informasi mengenai hal-hal yang perlu diberikan kepada pembaca.
 - b. Laporan adalah wacana lisan, ataupun tertulis yang bermaksud untuk memberikan keterangan kepada masyarakat luas.
 - c. Laporan merupakan suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau perihal yang ditulis berdasarkan berbagai data, fakta, dan keterangan yang melingkupi peristiwa atau perihal tersebut.
 - d. Laporan adalah suatu data, fakta, dan keterangan yang menjadi sebuah wacana untuk menghasilkan suatu informasi kepada pembaca.
 - e. Laporan adalah suatu wacana yang bermaksud mengungkapkan informasi terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

2. Di bawah ini yang bukan termasuk unsur laporan adalah?
 - a. Apa
 - b. Siapa
 - c. Mengapa
 - d. Darimana
 - e. Bagaimana

3. Menganalisis laporan adalah....
 - a. Menganalisis laporan adalah membedah suatu laporan
 - b. Menganalisis laporan berarti melakukan suatu kajian atau penelitian terhadap suatu laporan.
 - c. Menganalisis laporan berarti mengupas secara tuntas laporan dari segi isi, bahasa, dan paragraf.
 - d. Menganalisis laporan adalah melakukan hal-hal yang berkaitan dengan sebuah laporan, baik itu tertulis maupun lisan.
 - e. Menganalisis laporan berarti melakukan suatu penelitian yang sistematis mengenai laporan yang ditulis oleh orang lain.

4. Apa yang dimaksud dengan Denah?
 - a. Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, atau arah suatu tempat yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tempat.
 - b. Denah adalah gambar yang berisi keterangan suatu tempat.
 - c. Denah adalah gambar yang dapat digunakan sebagai penunjuk jalan
 - d. Denah adalah gambar yang dapat mempermudah perjalanan.
 - e. Denah adalah gambar berisi keterangan-keterangan yang mudah dipahami pembaca.

5. Tentukan jalan tercepat menuju ke Villa Agus Amar jika kamu sekarang berada di Simpang Raya.



- a. Dari simpang raya ke Timur, kemudian sampai pertigaan ke Utara hingga menemui pertigaan. Villa Agus Amar berada di utara pertigaan.
- b. Dari simpang raya ke Utara, kemudian sampai pertigaan ke Timur hingga menemui pertigaan. Villa Agus Amar berada di utara pertigaan.
- c. Dari simpang raya ke Barat, kemudian sampai pertigaan ke Utara hingga menemui pertigaan. Villa Agus Amar berada di utara pertigaan.
- d. Dari simpang raya ke Barat, kemudian sampai pertigaan ke Timur hingga menemui pertigaan. Villa Agus Amar berada di utara pertigaan.
- e. Dari simpang raya ke Utara, kemudian sampai pertigaan ke Timur hingga menemui pertigaan. Villa Agus Amar berada di utara pertigaan.

6. Dari gambar di atas, dimanakah letak Villa Agus Amar?

- a. Villa Agus Amar terletak di Selatan TK Kartika dan berada di Utara Green Apple Gardena.
- b. Villa Agus Amar terletak di Utara TK Kartika dan berada di Selatan Green Apple Gardena.
- c. Villa Agus Amar terletak di Barat TK Kartika dan berada di Selatan Green Apple Gardena.
- d. Villa Agus Amar terletak di Utara Simpang raya dan berada di Barat Green Apple Gardena.
- e. Villa Agus Amar terletak di Barat Simpang raya dan berada di Timur Green Apple Gardena.

7. Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Tuangkan sampo pada telapak tangan.
2. Bilaslah rambut dengan air sampai bersih.
3. Basahi rambut dengan air sampai merata.
4. Usaplah sampo pada rambut sampai berbusa.

Urutan petunjuk pemakaian sampo tersebut yang benar adalah....

- a. 1 – 3 – 2 – 4
- b. 3 – 1 – 4 – 2
- c. 2 – 1 – 3 – 4
- d. 4 – 1 – 3 – 2
- e. 3 – 4 – 1 – 2

8. Bacalah petunjuk berikut ini!

- (1) Tutup kembali bagian yang sudah dibuka.
- (2) Buka tutup bagian belakang.
- (3) Tekan tombol dengan baik.
- (4) Masukkan baterai dengan kepala ke arah depan semuanya.

Urutan penggunaan lampu senter secara tepat adalah

- a. 1 – 2 – 3 – 4
- b. 2 – 4 – 1 – 3
- c. 3 – 2 – 4 – 1
- d. 4 – 3 – 1 – 2
- e. 2 – 4 – 1 – 3

9. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur intrinsik drama adalah...

- a. Tema
- b. Alur
- c. Amanat
- d. Ilustrasi
- e. Watak

10. Di bawah ini yang termasuk unsur intrinsik drama adalah...

- a. Tokoh
- b. Tata panggung
- c. Tata lampu
- d. Naskah
- e. Ilustrasi

Joni : Aku sedang tidak ingin pergi, bu.
Ibu : Tapi ibu mau kamu ikut, tidak setahun sekali kita pergi ke rumah paman.
Joni : Ibu dan adik saja yang pergi, aku di rumah saja.
Ibu : Kamu di rumah cuma mau tidur-tiduran di kamar seperti itu saja? Pokoknya besok pagi kamu harus sudah siap. Sekarang kamu tidur, sudah malam.
Joni : Tapi saya benar tidak mau ikut bu.
Ibu : Tidak ada kata tapi,

11. Tentukan latar tempat dari penggalan naskah drama di atas.

- a. Di Ruang Tamu. c. Di Ruang santai. e. Di kamar.
b. Di Dapur. d. Di Pelataran Rumah.

12. Tentukan latar waktu dari penggalan naskah drama di atas.

- a. Pagi c. Sore e. Tengah hari
b. Siang d. Malam

13. Drama berasal dari bahasa Yunani.....

- a. drimmai c. drummi e. draomi
b. droumi d. draomai

14. Yang bukan termasuk langkah menganalisis laporan adalah...
- Memberikan penguatan berdasarkan data yang ada.
 - Memahami isi laporan dari bentuk, isi, maupun kebahasaan.
 - Menguraikan secara detail atau rinci pokok-pokok isi laporan.
 - Memberikan suatu pandangan atau pendapat terhadap laporan berdasarkan suatu teori atau definisi (referensi).
 - Semua jawaban benar.

15. *(Hari Minggu, Nina akan berolahraga pagi, ia ingin ditemani kakaknya. Ia pun membangunkan kakaknya)*

Nina : (...) (1) (Sambil menggedor pintu kamar kakaknya). Kak matahari sudah tinggi.

Damar : Tiap hari kan matahari juga bersinar.

Nina : Ayo Kak, temani aku! Tolong!

Damar : (...) (2)

Nina : Ma, Kak Damar tidak mau bangun! Justru marah-marah, tolong Ma, bangunin kak Damar!

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan drama tersebut adalah...

- (1) Kak siap-siap!
(2) Baik, sebentar ya!
- (1) Kak, bangun!
(2) Iya sayang, tunggu sebentar!
- (1) Kak, bangun!
(2) Pergi sana! Mengganggu saja!
- (1) Kak, bangun!
(2) Besok saja jalan-jalannya.

16. Ibu: "Jadi beginikah balasanmu, anakku? Setelah aku mengandungmu selama 9 bulan?"

Kutipan drama tersebut diucapkan dengan ekspresi...

- | | | |
|------------|------------|------------|
| a. Bahagia | c. Marah | e. Bingung |
| b. Sedih | d. Gelisah | |

17. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur intrinsik drama adalah...

- | | | |
|---------|--------------|----------|
| a. Tema | c. Amanat | e. Watak |
| b. Alur | d. Ilustrasi | |

18. Di bawah ini yang termasuk unsur intrinsik drama adalah...

- | | | |
|------------------|---------------|--------------|
| a. Tokoh | c. Tata lampu | e. Ilustrasi |
| b. Tata panggung | d. Naskah | |

19. Dialog yang seharusnya diucapkan dengan nada datar adalah...
- “Kami tahu dan sudah mendiskusikan hal itu.”
 - “Jika tidak bisa pegang kemudi, kenapa ikut?”
 - “Wah, aku turut prihatin ya, lain kali hati-hati kalau menyimpan buku.”
 - “E, jangan sembarangan menuduh ya!”
 - “Hore, nilai ulanganmu sempurna!”

20. Ciri-ciri bahasa teks petunjuk melakukan sesuatu adalah....

- Singkat, padat dan jelas.
- Singkat, padat dan logis.
- Padat, logis dan singkat.
- Jelas, logis, dan singkat.
- Jelas, logis dan padat.

Soal Uraian

1. Tulislah teks petunjuk berdasarkan gambar di bawah ini!



2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat mengenai unsur intrinsik drama!

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Tempel
 NAMA TES : Ulangan Harian
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/PROGRAM : VIII A
 TANGGAL TES : 9 September 2015
 MATERI POKOK : 8.1 Menulis kreatif naskah dramatisasi babak dengan memerhatikan keaslian ide

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	FAJAR NUGROHO	L	CDB-CBBBD-EDDAC-D--	14	6	56	18	74	74	Belum Tuntas
2	AHMAD FAUZAN KHOIRON	L	CDB-CBBBD-EDDAC-DA--	15	5	60	18	78	78	Tuntas
3	AKMAL YUDHA PRATAMA	L	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
4	ALIEF BAGUS DINARTA	L	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	20	96	96	Tuntas
5	ARIFAH EZYANA	P	CDBACBBBDAEDD-CBDAA-	18	2	72	18	90	90	Tuntas
6	AWAN RISTIANTO	L	CDB-CBBBDAEDDAC-DAAD	18	2	72	20	92	92	Tuntas
7	AZIZAH NABILA MEISAGITA	P	CDRACBBBDA-DD-CB-A--	15	5	60	18	78	78	Tuntas
8	CINTYA PUTRI AYUNINGTIAS	P	CDBACBBB-AEDD-C--AA-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
9	DESTIVIANI AYU SAFITRI	P	CDRACBBB-AEDD-C--AA-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
10	DEWI MIPA DIEN AL-CHEMI	P	CDRACBBB-AEDD-C--AA-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
11	DIAN AMBARINI	P	CDRACBBBDAEDDACBDAAD	20	0	80	20	100	100	Tuntas
12	DIAN PUTRA PRATAMA	L								
13	FAQIH AMAR WISNUJATI	P	CDRACBBBDAEDD-CBDAA-	18	2	72	18	90	90	Tuntas
14	LAIDA FAUZIA RIHADATUL AISY	L	-DBACBBBDAEDD-CBDAA-	17	3	68	18	86	86	Tuntas
15	MUHAMAD ANGGA CISAKA	P	CDRACBBBDAEDDACBDAAD	20	0	80	20	100	100	Tuntas
16	MUHAMMAD ARIFIN WARDANA	L	CDRACBBBDAEDDACBDAAD	20	0	80	20	100	100	Tuntas
17	MUHAMMAD FEBRI EKA SETIAWAN	L	CDB-CBBBDAEDDAC-DA-	17	3	68	18	86	86	Tuntas
18	MUHAMMAD RAFLI RAKA PUTRA PURNAMA	L	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
19	NABILA NUR INDARANI	L	CDBA--BBD AEDD-CBDA--	15	5	60	20	80	80	Tuntas
20	NABILAH KHOIROTUN NIDA	P	CDB-CBBBD-EDD--BD-A-	14	6	56	20	76	76	Tuntas
21	NANANG ADI SAPUTRA	P	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
22	NAWANG WULANDARI	L	CDRACBBBDAEDD-CBDAA-	18	2	72	18	90	90	Tuntas
23	RAMADHAN KHOTIBUL ICHSAN	P	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	20	96	96	Tuntas
24	RIDWAN HANAFI	L	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	16	92	92	Tuntas
25	RINJANI BAYU SETIAWAN	L	CDRACBBBDAEDD-C-DAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
26	ROSITA FEBRIYANTI	L	CDRACBBBDAEDDACB-A--	17	3	68	18	86	86	Tuntas
27	SAFIRA PUSPITA SARI	P	CDRACBBB-AEDD-CB-AA-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
28	SHUCHAEL BAYU RICKY ROMADHON	P	CDB-CBBBDAEDDAC-DAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
29	SILVANA AYUNI RISMA LESTARI	L	CDRACBBBDAEDD-CBD-A-	17	3	68	18	86	86	Tuntas
30	WAHYU UTOMO	P	CDRACBBBDAEDDAC-DAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
31	YENI INDAR PRATIWI	L	CDRACBBBDAEDDACBDAAD	20	0	80	20	100	100	Tuntas
32	YULITA PUTRIANA KUSUMA DEWI	P	CDRACBBBDAEDDACBDAAD	20	0	80	20	100	100	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:		JUMLAH :		2168			2744	
	- Jumlah yang lulus	:		TERKECIL :		56.00			74.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:		TERBESAR :		80.00			100.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:		RATA-RATA :		69.935			88.520	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:		SIMPANGAN BAKU :		7.924			8.278	

Tempel, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran,

Supardi
NIP.

Ahmad Rifa'i
NIM. 13201241044

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Tempel
 NAMA TES : Ulangan Harian
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/PROGRAM : VIII B
 TANGGAL TES : 9 September 2015
 MATERI POKOK : 8.1 Menulis kreatif naskah dramatisasi babak dengan memerhatikan keaslian ide

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADAM ZULFA ALAM	L	CDB-CBBB--EDD-C-DAAD	15	5	60	20	80	80	Tuntas
2	AGUS ARIYANTO WIBOWO	L	CDB-CBBBDAEDD-CBDAAD	17	3	68	16	84	84	Tuntas
3	ALIFAH ZERLINDA DWITYA	L	-D--C-BBDAEDD-CBDAAD	15	5	60	14	74	74	Belum Tuntas
4	ALVINA FARAH GOESRIN	P	CDB-CBB-DAEDD-CBDAAD	17	3	68	20	88	88	Tuntas
5	ANAS AWI	P	CDBACBBBD-EDD-C-D--D	15	5	60	14	74	74	Belum Tuntas
6	ANGGUN DEWI SOLEKHAH	L	CDB-CBBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	20	92	92	Tuntas
7	APRILLIA GIRI ERVIANI	P	CDB-CBBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
8	DIFA ANANDA PUTRA	P	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
9	DIMAS DAVINATA PRATAMA	L	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	19	1	76	20	96	96	Tuntas
10	FARHAN KUKUH PRAYOGA	L	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
11	HYENDRA IRAWAN JONKA	L	CD-A-BB-DAEDD-CBDAAD	15	5	60	16	76	76	Tuntas
12	IMELLIA FEBRI ANDINI	L	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
13	JINTAN PANDINI	P	CDB--BBDAEDD-CBDAAD	16	4	64	20	84	84	Tuntas
14	IRZA PUTRA WIDHI RAFENSKA	P								
15	JUNISA NAJMALANI	L	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	19	1	76	18	94	94	Tuntas
16	KHOIRUNNISA NAILA RIZKY	P	CDB--BBBDA-DD-CBDAAD	16	4	64	20	84	84	Tuntas
17	KRISNA ARI SAPUTRA	P	---CBBB-AEDD-CB--A-	11	9	44	14	58	58	Belum Tuntas
18	LAILA NOUR TRISNAWATI	L	CDBA-BB-DAE--CBDAAD	14	6	56	16	72	72	Belum Tuntas
19	LAISYIA SITA FADIYA	P	-DBACBBBDA-DD-CBDAAD	17	3	68	18	86	86	Tuntas
20	LEA TITIA CASTA	P	CDBACBBB-AEDDA-B--A-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
21	MARDIYANTO	P	-D-ACBBB--ED--CB-A--	11	9	44	10	54	54	Belum Tuntas
22	MICHAEL RACHQUEL ADENRINNO	L	CDBACBBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	14	86	86	Tuntas
23	MUHAMMAD HAFIZH RAFI ANWAR	L	--BACBBB-AE-D-CBDAAD	14	6	56	14	70	70	Belum Tuntas
24	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	L	CDBACBBB-AEDD-CBDAAD	17	3	68	20	88	88	Tuntas
25	MUHAMMAD RIZKY RAMADAN	L	CDBACB--DAED--C-DA-D	14	6	56	20	76	76	Tuntas
26	MUHAMMAD SABIQ AL HISAN	L	---ACBBBDAED--CBDAAD	14	6	56	18	74	74	Belum Tuntas
27	MUTIA RAMADHANNI	L	CDBACBBBDAEDD--BDAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
28	NUR HARYOJATI SUPAJAR	P	C-BACBBBDAEDD-CBDAAD	17	3	68	16	84	84	Tuntas
29	SITI IFTINAN ROSYIDAH	L	CDBA-BBBDAEDD-C-DAAD	17	3	68	20	88	88	Tuntas
30	TEGAR BAGUS WICAKSANA	P	-DB-CBBBDAEDD-C-DA-D	15	5	60	16	76	76	Tuntas
31	YASID ARRAFIU	L	C-BACBBB-AEDD-CBDAAD	16	4	64	20	84	84	Tuntas
32	ZERLINA PUTRI PUSPITA SARI	L	CDB-CBBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	16	88	88	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:		JUMLAH :		2008			2546	
	- Jumlah yang lulus	:		TERKECIL :		44.00			54.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:		TERBESAR :		76.00			96.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:		RATA-RATA :		64.774			82.130	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:		SIMPANGAN BAKU :		8.543			10.066	

Tempel, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran,

Supardi
NIP.

Ahmad Rifa'i
NIM. 13201241044

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Tempel
 NAMA TES : Ulangan Harian
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/PROGRAM : VIII D
 TANGGAL TES : 7 September 2016
 MATERI POKOK : #REF!

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ABIYU AMMAR	L	CDBACBBDAED--CBDA--	16	4	64	20	84	84	Tuntas
2	AJI KURNIAWAN	L	CD-ACBB-DAED--CBDA-	15	5	60	20	80	80	Tuntas
3	ARISKA LISTY ARIFAH	P	CDBACBBDAEDD-CBDA--	17	3	68	20	88	88	Tuntas
4	ARUM AMBARWATI	P	CDB-CBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	20	92	92	Tuntas
5	BAGAS SETIAJI	L	CDBACBBDAED--CBDA-	17	3	68	20	88	88	Tuntas
6	DIMAS FIRMANSYAH JATMIKO	L	-DBA--BBDAEDD--DAA-	14	6	56	20	76	76	Tuntas
7	ERISA EKA MAULANI	P	CDBACBBDAED--CBDAAD	18	2	72	20	92	92	Tuntas
8	FALAKH FELANDA	L	-D---B-D-EDDACBDA--	11	9	44	14	58	58	Belum Tuntas
9	FALLISHIA ADERISKA AMANDA	P	CDBAC--BBDAEDD-CBDA--	17	3	68	20	88	88	Tuntas
10	FANI YULIYANTO	L	--BAC--BBD-EDDACBDA--	14	6	56	10	66	66	Belum Tuntas
11	FARA SHOFI SALSABILA	P	CDBA--BBDAED--CBDA-	15	5	60	20	80	80	Tuntas
12	HANIFA DARMA PUTRI	P	-DB-CBBBD-EDD-CBD---	13	7	52	18	70	70	Belum Tuntas
13	HANIFAH TAKWIN MA'RUF AH	P	C-BACBBDAEDD-CBDA-	17	3	68	18	86	86	Tuntas
14	HASYA WANDIRA	P	CDBA--BBDAED--CBDA-	15	5	60	20	80	80	Tuntas
15	HOYI NUR UMAYA	P	CD--CBBDAEDD-CBDAAD	17	3	68	20	88	88	Tuntas
16	KURNIA PUTRI HERAWATI	P	CD--C--BBDAEDD-CBDA-	15	5	60	20	80	80	Tuntas
17	LAILIA NUR AZIZAH	P	CDBACBBDAEDD-CBDA--	17	3	68	20	88	88	Tuntas
18	LUTFI WAHYU UTAMI	P	CDB-C--BBDAEDD-CBDA-	16	4	64	20	84	84	Tuntas
19	MAULIDA FATIKA SANI	P	CDB-CBBBD-EDD-CBD-A-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
20	MUHAMAD ARDIYANSAH	L	----BBD-EDDACBDA--	12	8	48	14	62	62	Belum Tuntas
21	MUHAMMAD AGUNG BAYU LAKSONO	L	-DBACBBDAEDD-C-D-A-	15	5	60	20	80	80	Tuntas
22	MUHAMMAD ARDHI PRATAMA	L	--BA--BBD-ED--CBDA--	11	9	44	12	56	56	Belum Tuntas
23	MUHAMMAD RIZKI PRATAMA	L	CDBAC--BBD-EDD-CBDA--	15	5	60	8	68	68	Belum Tuntas
24	MUHAMMAD ZULFAN ABROR	L	CDBACBBB-AED-ACB-AA-	16	4	64	18	82	82	Tuntas
25	NOVA KARUNIAWATI	P	CDBACBBDAEDD-CBDAAD	19	1	76	20	96	96	Tuntas
26	NUR WACHID	L	CDBAC--BBD-ED--CBD-AD	15	5	60	18	78	78	Tuntas
27	PRATIWI PURNAMA DEWI	P	CDB-CBBDAEDD-CBDAAD	18	2	72	20	92	92	Tuntas
28	PROBO WICAKSONO	L	-DBA--BBDAEDD-CBDA--	15	5	60	18	78	78	Tuntas
29	RAJENDRA ZAKA DAVID ALUINSA	L	CDBACBBDAEDD-C-D-A-	16	4	64	20	84	84	Tuntas
30	RIZKI WAHYU NUGROHO	L	CDBACBBDAEDD-C-DAAD	18	2	72	18	90	90	Tuntas
31	ROMIZ FIRNAS MAJID	L	CDBACBBDAEDD-C-DA--	16	4	64	20	84	84	Tuntas
32	ZAKI ATHALLAH GUMAY	L	CDBACBBDAED--C-D-A-	15	5	60	18	78	78	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:		JUMLAH :		1992			2574	
	- Jumlah yang lulus	:		TERKECIL :		44.00			56.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:		TERBESAR :		76.00			96.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:		RATA-RATA :		62.250			80.440	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:		SIMPANGAN BAKU :		7.800			9.938	

Tempel, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pamong Lapangan

Guru Mata Pelajaran,

Supardi
NIP.

Ahmad Rifa'i
NIM. 13201241044

Lampiran Foto Kegiatan

1. Upacara Penerimaan



2. Mengisi acara PLS



3. Pendampingan siswa baru di POLSEK



4. Mendampingi siswa baru di kelurahan Margorejo



5. Mendampingi siswa baru ke Kodim



6. Pendampingan Bersih-bersih kelas di VIII B



7. Pembelajaran di Kelas



8. Diskusi Teman sejawat mengenai pembelajaran



9. Upacara Hari senin



10. Upaca Hari Kemerdekaan



11. Pemutaran Video Pementasan Drama

